

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS AL-FALAH AL-ISLAMI BANCELOK
SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

Oleh:

**Moh Rosit
09130043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli 2013

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS AL-FALAH AL-ISLAMI BANCELOK
SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Moh Rosit
09130043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS AL-FALAH AL-ISLAMI BANCELOK
SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

Oleh :
Moh Rosit
NIM : 09130043

Telah Disetujui
Pada Tanggal 15 Juli 2013

Oleh :
Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 196205071995031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Abdul Bashith, M.si
NIP.197610022003121003

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS AL-FALAH AL-ISLAMI BANCELOK
SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Moh Rosit (09130043)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 15 Juli 2013 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar strata satu Serjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 196205071995031001

: _____

Sekretaris Sidang

Ni'matus Zuhroh, M.Si
NIP 197312122006042001

: _____

Pembimbing

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 196205071995031001

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP197610022003121003

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali. M.Pd
196504031998031002

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Skripsi ini penulis persembahkan untuk yang selalu hidup dalam jiwanya
dan menemaninya dalam setiap hela nafas kehidupan
dengan menyelami segala kenikmat-Nya
untuk menjadikan kehidupan lebih bermaknaya
itu Allah SWT.

Yang telah membuka hati dan pikiran memberi kemudahan dan kelancaran
Perjalanan ini memang sulit tapi dengan-Mu tidak ada yang tidak mungkin
Alhamdulillah 'AlaKulli Ni'matik.

Serta sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kehadiran
Nabi Muhammad SAW

Seseorang yang selalu memberikan senyum, support, motivasi dan kasih sayang,
kaulah terkasih yang kumiliki.

Kau yang setia dan tulus mendo'akanku dengan
cintamu " Ibu Sindi dan Ayah Hasih "

Dan yang terahir kalinya spesial saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya
buat" Aa My Istri" yang selalu "setia"

mendampingi, menyayangi dengan penuh kasih sayangmu
mulai awal kenal sampai saat ini

terima kasih banyak atas perhatiannya selama ini yang sudah tulus dan ikhlas
diberikan kepada penulis

" Aa My Amore ".

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

بِإِذْنِ اللَّهِ رَزَقْنَاهُمُ الْكِبْرَ وَالْعِزَّ

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami. (Surat As Sajdah : 24)¹

¹ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra 1996)

Dr. H. M. Zainuddin, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 Juli 2013

Hal : Skripsi Moh Rosit

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di

bawah ini :

Nama : Moh Rosit

Nim : 09130043

Jurusan : P. IPS

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP. 196205071995031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Rosit

NIM : 09130043

Fakultas/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/P.IPS

Judul Penelitian :Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura,.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkannya, serta di proses dengan peraturan yang berlaku.

Malang, 15 Juli 2013

MohRosit
NIM.09130043

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Ahmadulillah dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikan skripsi dengan judul: **“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Yang merupakan pencetus kehidupan keadilan, revolusionir dunia, dan yang menjadikan umatnya agar senantiasa berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat dalam rangka menyelesaikan Studi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Banyak bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, kesungguhan, dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta "Shindi" dan Ayahanda "Hasih" dan kakak-kakak dan adik-adikku tercinta dirumah, yang penuh ketulusan hati memberikan dorongan serta pengorbanan moril, materiil maupun spritual demi keberhasilan penulis

dalam menyelesaikan Studi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan seluruh fasilitas kampus.
3. Bapak Dekan Dr. H. Nur Ali M.Pd bersama semua civitas akademika karena atas pimpinan dan pembinaan beliau penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Ibu Umi Julaihah, SE, M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dengan sepenuh hati.
6. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktunya, untuk memberikan arahan, petunjuk, semangat dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Seluruh dewan pengasuh, musyrif, morobbi dan teman-teman mabna ibnu khouldun kamar 21 yang menjadi teman pertama saya pada awal masuk UIN.

9. Buat seluruh teman-teman terbaikku IPS-2009 terutama kelas C Permanent yang selalu urak-ura'an terus di kelas (tanpa lho gak rame kawan)

10. Keluarga besar Satmenwa 811/WCY UIN Maliki Malang yang telah menyediakan rumah terbesar saya selama 4 tahun tinggal di malang. Buat saudara-saudaraku Laskar 62 tercinta (Komandan Valixe, Denpom Basuki, Paskas Andy, Alteleri Anwar, Penerbad Adam, Kopassus Rahmat, Yonkes Desy, Sniper Prima, YonBekang rahma dan Gultur kak win) terima kasih banyak atas kesetiakawanan yang telah kalian berikan kepada saya. Dan buat adik-adikku tercinta, Latsar 64, Latsar 65, dan Latsar 66 tetap semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di satuan tercinta Satmenwa 811/ Wira Cakti Yudha Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 15 Juli 2013

Penulis

Moh Rosit
09130043

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = û

يا = î

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xix
HALAMAN ABSTRACT	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang 1	
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hepotesis Penelitian	8
F. Defisi Operasional	8

G. Sistematika Pembahasan	9
H. Penelitian Terdahulu	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
2. Syarat-Syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah	20
3. Tipe-Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah	24
4. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	26
5. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Perspektif Islam	35
6. Strategi-Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	40
B. Konsep Peningkatan Mutu pendidikan	45
1. Dasar dan Tujuan Mutu Peningkatan Pendidikan dalam Mengembangkan Kurikulum.....	48
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan	51
3. Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan	42
4. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	56
5. Tantangan dan Kebutuhan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	59
BAB III : METODE PENELITIAN.....	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
B. Kehadiran Peneliti.....	64
C. Lokasi Penelitian	64
D. Data dan Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Analisis Data.....	71
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	72
H. Tahap-tahap Penelitian.....	73

BAB IV : HASIL PENELITIAN 76

A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	76
1. Sejarah singkat MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	76
2. Visi dan Misi MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	79
3. Tujuan Pendidikan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	81
4. Analisis Situasi MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.....	84
5. Target Pengembangan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.....	89
6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.....	90
7. Keadaan Siswa MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	94
8. Landasan Hukum MTs Al Falah Al Islami Bancelok Sampang Madura ..	95
9. Kualitas/ Mutu Pendidikan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	96
B. Penyajian Data dan Analisis Data	
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	105
2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ..	111

2. Hasil yang telah dicapai Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura	112
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	115
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura	115
B. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura	120
C. Hasil yang telah dicapai Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.....	121
BAB VI : PENUTUP.....	123
A. KESIMPULAN	123
B. SARAN.....	125
DAFTAR RUJUKAN	126
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Persamaan dan Perbedaan Beberapa Peneliti Terdahulu
2. Tabel 1.2 Data Guru MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2012/2013
3. Tabel 1.3 Data Pegawai MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura 2010/2013
4. Tabel 1.4 Data Perkembangan Siswa MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura 2009/2013
5. Tabel 1.5 Kelompok Mata Pelajaran MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura 2010/2013

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
2. Daftar Nama Guru MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
3. Daftar Nama Pegawai MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
5. Keadaan Kurikulum Pendidikan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
6. Pedoman wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru dan Siswa MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
7. Dokumentasi hasil penelitian di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
8. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
9. Sertifikat Akreditasi MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
10. Bukti Konsultasi
11. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Moh. Rosit. *Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. M. Zainuddin, MA.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mengembangkan Kualitas pendidikan

Pendidikan merupakan sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Sekolah sebagai salah satu tempat lembaga pendidikan atau wadah yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan tertentu. keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, Kepemimpinan kepala madrasah, guru, murid yang menjadi tolak ukur mutu pendidikan sekolah. Oleh karena itu perlu sekali adanya pengelolaan pendidikan yang baik, sebagaimana dikatakan bahwa suatu madrasah dikatakan berhasil atau berjalan dengan baik dan lancar apabila pengelolaan pola kepemimpinan itu baik, sehingga kualitas pendidikan yang didapat tambah meningkatkan. Disamping itu untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, tidak akan sampai kearah itu tanpa didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan efektif. Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Pemimpin dapat menjadi variabel yang menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha bersama. Berpijak dari realita dan masalah di atas penulis tertarik mengambil judul : *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (2) Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (3) Bagaimana hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah

Al-Islami Bancelok Sampang Madura. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kepemimpinan kepala dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (2) Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (3) Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview dan dokumentasi

dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Kemudian data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif. Sedangkan untuk menentukan keabsahan data teknik yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Setelah diadakan penelitian tersebut maka hasilnya adalah bahwa (1) Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. (2) Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tsanawiyah al-falah al-islami bancelok sampang madura adalah . (a) Kepala madrasah melaksanakan program supervisi (pengawasan) terhadap kinerja guru ketika proses belajar mengajar dikelas. (b) Kepala madrasah melaksanakan evaluasi pembelajaran atas hasil yang telah dilaksanakan siswa di kelas. (c) Peningkatan kedisiplinan guru, untuk mengurangi ketidakhadiran guru ketika mengajar dan meningkatkan kedisiplinan guru yang sudah aktif. (d) Mengadakan rapat bulanan/ pembinaan guru, untuk mengetahui sejauhmana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. (e) Pemberian fasilitas empat seragam gratis untuk siswa baru, diantaranya (baju putih abu-abu, baju batik hitam, pramuka dan olahraga) (f) Pemberian fasilitas belajar (LKS, buku paket, dll). (g) Menyediakan sarana khusus siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran tertentu, serta pendelegasian siswa yang berprestasi. (3) Hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang, (a) Juara I Olimpiade Matematika. (b) Juara I cerdas cermat. (c) Juara I tartil qur'an. (d) Juara I futsal.

ABSTRACT

Moh. Rosit. Principal leadership in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr.. H. M. Zainuddin, MA.

Keywords: Principals Leadership, Developing Quality of education

Education is aware of the potential for people to develop themselves through the learning process. School as one of the educational institutions or containers that work together to achieve a specific goal that is specific purposes. success of the educational program in teaching and learning is very influenced by several factors including, principal leadership, teacher, student to benchmark the quality of school education. It is therefore essential to the management of a good education, as it is said that a madrasa was successful or running properly and smoothly if it is good management leadership pattern, so that the quality of education that gained added boost. In addition, to achieve the goal of Education, will not get it without the support towards the principal leadership in improving the quality and effective education. Effective leadership is the realization of a blend of talent and experience leadership in a changing situation as it progresses through the interaction among humans. Leaders can be a variable that determines the reciprocation of life and death as well as a joint venture. Based on the reality and problems in the writers interested in taking the title: Principals Leadership in Improving the Quality of Education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

The formulation of the problem in this study were: (1) How to principal leadership in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (2) how principal leadership strategies in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al- Islami Bancelok Sampang Madura, (3) How do the results that have been achieved in improving the quality of principal education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura. The purpose of this study was: (1) To determine meingkatkan quality leadership in education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (2) To determine the principal strategies in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, (3) To determine the results

achieved headmaster in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

This study used descriptive qualitative approach. Data collection using several methods such as observation, interview and documentation

and informants in this study is the principal, waka curriculum, teachers, and students. Then the collected data were analyzed using descriptive techniques. As for determining the validity of the data persistence techniques used were observation and triangulation.

Having conducted the study result is that (1) principal leadership in improving the quality of junior secondary school education in Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura is as educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. (2) The principal strategy used to improve the quality of education in madrasah tsanawiyah al-Falah al-islami is bancelok lacquer Madura. (a) Head of Islamic implement the program supervision (supervision) against kienerja teachers when teaching and learning process in class. (b) Head of Islamic implement the results of the evaluation study that has been conducted of students in the class. (c) Increased discipline teachers to reduce teacher absenteeism while improving teaching and discipline of teachers who are already active. (d) Hold monthly meetings / coaching teachers, to determine the extent of the ability of teachers to implement classroom learning. (e) Provision of facilities four free uniforms for new students, including (gray white shirt, black batik clothes, scouts and sports) (f) The provision of learning facilities (worksheets, textbooks, etc.). (g) Provide a means of students who excel in a particular subject, as well as the delegation of students who excel. (3) The results that have been achieved headmaster in improving the quality of education at MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang, (a) Winner Olimpiade Mathematics. (b) Winner quiz. (c) Winner Tartil quran. (d) Winner futsal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang berat. Mengingat perannya yang sangat besar, keuletannya serta kewibawaannya dalam membuat langkah-langkah baru sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat. menurut Prajudi Atmosudirdjo kepemimpinan dapat di artikan seperti:

kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (*personality*) seorang yang mendatangkan keinginan terhadap kelompok orang-orang yang mencontoh kannya atau mengikutinya, atau yang memancarkan sesuatu pengaruh tertentu, sesuatu kekuatan atau wibawa, yang demikian rupa sehingga membuat sekelompok orang-orang mau melakukan apa yang di kehendaknya

kepemimpinan dapat juga dipandang sebagai penyebab dari pada kegiatan-kegiatan, proses atau kesediaan untuk mengubah pandangan atau sikap (mental/fisik) dari pada kelompok-kelompok orang baik dalam hubungan organisasi formal maupun informal.

kepemimpinan adalah suatu seni (*art*) kesanggupan (*ability*) atau teknik (*technique*) untuk membuat sekelompok orang bawahan dalam organisasi formal atau para pengikut atau simpatisan dalam organisasi informal mengikuti atau mentaati segala apa yang dikehendaknya, membuat

mereka begitu antusias dan bersemangat untuk mengikutinya, atau bahkan akan berkorban untuknya.

kepemimpinan dapat pula dipandang sesuatu sarana, suatu instrumen atau alat, untuk membuat sekelompok orang-orang atau bekerja sama dan berdaya upaya menaati segala peraturan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.¹

Berkenaan dengan kepemimpinan ini. Ngalim Purwanto mengemukakan dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” bahwa kepemimpinan adalah tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik seorang maupun kelompok, kepemimpinan tampak dalam proses dimana seorang mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau menguasai pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau tingkah laku orang lain.

tindakan kepemimpinan dapat berlaku sebentar atau lama, demikian tindakan kepemimpinan selalu mengarah pada tujuan. kepemimpinan yang bersungguh-sungguh juga tidak di dapatkan semata-mata karena pengangkatan, melainkan suatu kehormatan yang diperoleh pemimpin berkat kecakapan-kecakapannya yang diperlihatkan dalam mengembangkan usaha bersama-sama.

tugas pemimpin yang pokok ialah mengembangkan kepemimpinan pada orang lain dalam kelompok.²

Dari kutipan tersebut dapat diambil suatu pengertian, bahwa untuk mewujudkan program pelaksanaan pendidikan yang direncanakan, maka

¹ Ngalim Purwanto (yang dikutip oleh Prajudi Atmosudirdjo). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 1987, Hal 24.

² Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan* , PT. Mutiara Sumber Widya Offset, Jakarta, 1991, Hal 33

dalam pelaksanaannya diperlukan seseorang yang dapat mempengaruhi, mendorong serta menggerakkan komponen-komponen yang ada dalam lembaga pendidikan yang dapat mengarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.

Menjadi seorang pemimpin pendidikan, tidak saja dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, akan tetapi ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis di lapangan kerja dan etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Idealnya, jika pemimpin pendidikan disamping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern, tetapi juga pembawaan potensial yang dibawa sejak lahir sebagai anugerah dari Yang Maha Kuasa, namun orang dapat melatihnya agar dapat menjadi seorang pemimpin pendidikan yang tangguh dan terampil berdasarkan pengalamannya.

Peranan seorang pemimpin yang baik dapat disimpulkan menjadi 13 Macam:

1. sebagai pelaksana (*executive*)
2. sebagai perencana (*Planner*)
3. sebagai seorang Ahli (*Expert*)
4. mewakili kelompok dalam tindakanya ke luar (*external group representative*)
5. mengawasi hubungan antar anggota-anggota kelompok (*controller of internal relationship*)
6. bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman (*purveyor of reward and punishmenta*)
7. bertindak sebagai wasit/penengah (*Arbitrator and Mendiator*)
8. merupakan dari bagian kelompok (*Exemplar*)
9. merupakan lambang dari pada kelompok (*symbol of of the group*)

10. pemegang tanggungjawab para anggota kelompoknya (*Surrogate for individual responsibility*)
11. sebagai pencipta/memiliki cita-cita (*ideologist*)
12. bertindak sebagai orang ayah (*Father figure*)
13. sebagai "Kambing Hitam" (*Scape goat*).³

Disamping itu, pemimpin pendidikan harus berwawasan masa depan yaitu mengantisipasi perubahan yang ada, tidak hanya dalam pendidikan saja tetapi juga perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Menurut pendapat para ahli kepemimpinan secara umum memiliki berbagai batasan diantaranya ada yang mengemukakan kepemimpinan adalah: "*the ability and readiness to inspire, guide, direct, or manage other*" (Good, 1973 hal. 313). yang berarti kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama.⁴

Secara definisi, kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan berbagai hal, namun yang pasti ada dari definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberi pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin. Tinjau lain dikemukakan oleh Mintzberg bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk melangkah keluar

³ Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1991, hal 39-40

⁴ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, (Jakarta, 1994) Anggota IKAPI, hlm. 62-63

dari budaya yang ada dan memulai proses perubahan evalusioner yang lebih adaptif.⁵

Kepemimpinan pendidikan pada lembaga pendidikan, yaitu Kepala Madrasah, penting sekali bagi peningkatan kualitas pendidikan. Karena lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemimpin yang mengerti komitmen serta berwawasan luas, akan berjalan dengan tertib dan dinamis sesuai dengan kemajuan zaman.

Selain itu, Kepala Madrasah hendaknya juga mengerti kedudukan Madrasah di masyarakat, mengenal badan-badan dan lembaga-lembaga masyarakat yang menunjang pendidikan, mengenal perubahan sosial, ekonomi, politik masyarakat, mampu membantu guru dalam mengembangkan program pendidikan sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat sekaligus membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tanpa ada usaha untuk memperhatikan dan mencari solusi, maka usaha peningkatan kualitas pendidikan mustahil akan terwujud.

Realitanya, banyak lembaga pendidikan yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dan ada pula yang mengalami kemandekan dan bahkan tinggal menunggu kehancurannya. Adapun salah satu faktor penyebabnya adalah terletak pada kompetensi dan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memenej Madrasah.

⁵ prof.Dr.H.Muhaimin, Dr.Hj.Suti'ah,Dr.Sugeng.L.P, *Manajemen Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta, 2010. hlm. 29

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis terdorong untuk mengambil judul Skripsi “**Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
3. Bagaimana hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

3. Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneli

sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?

2. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai sumbangan yang konstruktif bagi pengambilan dan pelaksanaan kebijakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura pada khususnya dan MTs lain pada umumnya sebagai pijakan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikannya.

3. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran untuk dijadikan panduan atau pedoman keilmuan dan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

E. Hepotesis Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis teliti dan untuk menjaga kemungkinan adanya kekaburan pemahaman terhadap judul ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan hepotesis penelitian untuk membantu dan mempermudah memahaminya. Adapun ruang lingkup pembahasannya

adalah peningkatan mutu pendidikan melalui pola kepemimpinan Kepala Madrasah beserta strategi-strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

F. Defisi Operasional

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai operasional yang ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional dan batasan-batasannya.

Adapun definisi dan batasan operasional yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Kepemimpinan** adalah suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama
2. **Kepala sekolah** adalah serangkaian tugas dan tanggung jawab pemimpin di suatu lembaga pendidikan guna membentuk lulusan dengan mutu yang bagus.
2. **Mutu Pendidikan** adalah pendidikan yang mampu membentuk lulusannya agar memiliki kecakapan hidup yang dapat meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai calon pemimpin pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penulisan di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, defisi operasional, sistematika pembahasan, dan penelitian terdahulu.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA, Membahas tentang kajian pustaka, yang meliputi: (1) Kepemimpinan kepala madrasah, pengertian kepala sekolah, syarat-syarat kepemimpinan kepala madrasah, strategi-strategi kepemimpinan kepala madrasah, peran dan fungsi kepala madrasah, tugas dan tanggung jawab kepala madrasah dalam persepektif islam. (2) Konsep peningkatan mutu pendidikan, dasar dan tujuan peningkatan mutu pendidikan dalam mengembangkan kurikulum, faktor-faktor, prinsip-prinsip, upaya peningkatan, tantangan dan kebutuhan peningkatan mutu pendidikan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, membahas tentang jenis dan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, membahas tentang latar belakang obyek penelitian, penyajian dan analisis data, (kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang

Madura, hasil yang telah dicapai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura).

BAB V: PEMBAHASAN, membahas tentang definisi tentang Kepemimpinan Kepala sekolah, konsep peningkatan Mutu Pendidikan, di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, dan hasil yang telah dicapai oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

BAB VI: PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa penelitian di berbagai jurusan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Hasan Bisri 2010, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di SMK Nurul Huda Kepanjen Malang. Adapun hasil temuan ini menunjukkan bahwa: Didalam lingkungan lembaga pendidikan kepala madrasah adalah ujung tombak dalam pencapaian tujuan

pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, jika suasana dalam sekolah itu baik dan menyenangkan, maka siswa akan maksimal menyerap ilmu yang diajarkan gur dikelas, sehingga proses belajar mengajar d kelas akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan sekolah.

Penelitian yang kedua ditulis oleh Hapid 2012, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurua Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “ Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sarana dan Sarana di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari Malang. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari Malang, Untuk meningkatkan kualitas mutu pedidikan yag berkualitas. Fakta dilapagan menunjukkan bahwa, kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah dapat menunjang proses belajar yang efektif, sehingga kualitas pendidikan yang didapat semakin menigkat dan menghasilkan kualitas lulusan yang handal di masyarakat dan sekitar lingkungan yang ada. Mencermati fenomena yang tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada masalah bagaimanakah peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasana di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari Malang, dengan subfokus: (1) Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasana di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari Malang? (2) Bagaimana hasil yang dicapai kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasana di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari Malang?. Subfokus tersebut ditujukan untuk (1) Untuk megetahui peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasana di MTs Al-

Ma'arif 01 Singosari. (2) Untuk mengetahui hasil yang dicapai kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasana di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari.

Tabel 1.1 Perseamaan dan Perbedaan Beberapa Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hasan Bisri 2010	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar di SMK Nurul Huda Kepanjen Malang	Dalam penelitian Hasan Bisri menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar	Meneliti kepemimpinan kepala madrasah	Dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan kepala madrasah ⁶
2	Hapid 2012	Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Al-Ma'arif 01 singosari Malang	Dalam penelitian ini, Hapid menunjukan bahwa peran kepala madrasah dapat mengembangkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan	Meneliti kepemimpinan kepala madrasah	Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan ⁷
3	Ima Muchaiyah	Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAN Malang 1.	Dalam penelitian ini Ima Muchaiyah menunjukkan peran perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan	Meneliti Peran perpustakaan sekolah	Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. ⁸

⁶ Hasan Bisri, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar di SMK Nurul Huda Kepanjen Malang* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), Hal 89.

⁷ Hapid, *Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Al-Ma'arif 01 singosari Malang*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), Hal 70.

⁸ Ima Muchaiyah, *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAN Malang 1.* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008), Hal 69.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Istilah kepemimpinan kepala sekolah mengandung dua pengertian, dimana kata kepemimpinan menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri bagaimana yang harus terdapat atau dimiliki oleh kepemimpinan itu. Sedangkan kata kepala sekolah menjelaskan tempat (obyek) dimana kepemimpinan itu berlangsung.

Pengertian kepemimpinan itu bersifat universal, berlaku dan terdapat pada berbagai bidang kegiatan hidup manusia. Oleh karena itu penulis akan membahas pengertian kepemimpinan secara umum sebelum membahas pengertian kepemimpinan yang khusus dalam bidang pendidikan. Beberapa konsep kepemimpinan ditinjau dari sejarah perkembangannya dapat dikemukakan disini ada tiga konsep Kepemimpinan.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya "Administrasi dan Supervisi Pendidikan" kepemimpinan dapat diartikan sebagai *traits within the individual leader*. jadi seorang dapat menjadi pemimpin karena memang dilahirkan sebagai pemimpin dan bukan dibuat atau di didik untuk itu,

sehingga konsep ini merupakan konsep kepemimpinan yang paling lama dianut orang.¹

Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya "Administrasi Pendidikan" mengemukakan bahwa : "Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain. kepemimpinan juga dapat diartikan tindakan/atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik seorang maupun kelompok bergerak kearah tujuan tertentu²

Menurut Tim Dosen IKIP Malang dalam bukunya "Administrasi Pendidikan" mengemukakan bahwa: "Kepemimpinan dapat bersifat universal dan berlaku pada semua bidang kegiatan. Teori Sifat (*Trait Theory*) teori ini beranggapan bahwa apa yang membuat seorang pemimpin berhasil (*efektif*) suatu kepribadian (*personality*) seseorang Insan. Teori Situasi (*Situational Theory*) pemimpin akan timbul pada situasi tertentu, dimana sekelompok orang sangat memerlukan seorang yang memiliki kelebihan dan ketrampilan-keterampilan tertentu.³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan itu hanya terdapat dalam situasi hubungan antar individu dan kelompok. Tetapi sebagian besar gejala kepemimpinan itu berlangsung didalam interaksi tiap-tiap individu dan kelompok yang terorganisir yang sama-sama

¹ Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 1987, Hal 24.

² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Haji Masagung), 1988), hlm : 79

³ Tim Dosen IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, Malang, 1989, hlm :252

merencanakan dan mengusahakan tercapainya tujuan yang merupakan kepentingan, keinginan dan cita-cita.

Dari beberapa definisi-definisi diatas bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang yang diwujudkan melalui berbagai aktifitas dalam rangka membimbing, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain (bawahannya) untuk dapat bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab demi mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dinamakan kepemimpinan pendidikan (kepala sekolah) mulai dari orang yang mampu mengajak, membimbing, mempengaruhi, mendorong, mengkoordinir, dan menggerakkan orang kearah peningkatan, pengembangan serta perbaikan, baik yang berstatus leader maupun *funcional leader*.

Menurut H. M. Daryanto, Kepala Madrasah merupakan personil sekolah yang bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala Madrasah mempunyai wewenang dan tanggungjawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang didampinginya dengan dasar Pancasila.⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kepala sekolah yang terdiri dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” dapat diartikan “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan arti “Sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima

⁴ H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Renike Cipta, 2001), hlm. 80

dan memberi pelajaran.⁵ Kata “Pemimpin” Dari rumus diatas mengandung makna luas, yaitu : “kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam praktek organisasi kata pemimpin, mengandung konotasi : “menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan masih banyak sekali tentang pengertian kepemimpinan.

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapai tujuan yang telah ditetapkan, Kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.⁶

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan disekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksiamal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disekolah yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga

⁵ Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), hlm. 420 & 796

⁶ Marno, *Islam by Management and Leardership*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007), Hlm. 54

membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Karena itu, Kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah.⁷

Menurut Mulyanto dalam bukunya *manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* bahwa kepemimpinan merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus mendorong kinerja para guru menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sera kelompok.⁸

Pembahasan pemimpin dalam Al-Qur'an Al-Qur'an telah di sebutkan dalam surat As Sajdah ayat 24 sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

*Artinya: Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.*⁹

⁷ Abdullah Munir, *Menjadikan Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008), Hlm. 7

⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 143-144.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996)

Kepala Madrasah (Sekolah) merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Madrasah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. sebagaimana telah dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa : "Kepala Madrasah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan ketenagaan pendidikan lainnya."¹⁰

Menurut Muhammad Saroni dalam bukunya "Manajemen sekolah: kiat menjadikan pendidikan yang kompeten" bahwa kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan wewenang oleh banyak orang (bawahan) untuk membawa sekolah kearah atau tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Kepemimpinan adalah kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengorganisasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan melalui suatu proses untuk mempengaruhi orang lain, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam situasi dan kondisi tertentu. kepemimpinan dilembaga sekolah yang direpankan oleh kepala sekolah mempengaruhi oranglain seperti guru dan personel sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menjadikan sekolah yang berkualitas dan menjadi yang terbaik di daerahnya.¹²

¹⁰ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 24-25

¹¹ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: kiat menjadi pendidikan yang kompeten*, (Yogyakarta: Ar-ruzz), hlm. 38

¹² Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 124

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala Madrasah/sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksiamal untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana telah kita ketahui, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tingkat operasional memiliki posisi sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan.

2. Syarat-Syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah

Memilih seorang pemimpin (kepala sekolah) berdasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dari pada orang-orang yang dipimpinya. Dalam keadaan tertentu, kelebihan-kelebihan itu dapat dipergunakan untuk menjadi seorang pemimpin. Akan tetapi, tidak semua kelebihan dapat dipergunakan untuk menjabat sebagai kepala sekolah.

Untuk menjadi pemimpin dalam pelaksanaan pendidikan dituntut adanya syarat-syarat tertentu baik jasmani maupun rohani. Menurut Hadari Nawawi syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, bahwa kepemimpinan pada umumnya memerlukan sifat-sifat kelebihan dari pada yang dipimpin, dan kelebihan itu disimpulkan menjadi pasca sifat, yaitu:

1. Memiliki kecerdasan atau inteligensi yang cukup baik.
2. Percaya diri sendiri dan bersifat Membership
3. Cakap bergaul dan ramah tamah
4. Kreatif, penuh inisiatif dan memiliki hasrat/kemauan untuk maju dan berkembang lebih baik

5. Organisatoris yang berpengaruh dan berwibawa.
6. Memiliki keahlian atau keterampilan dalam bidangnya
7. Suka menolong, memberi petunjuk dan dapat menghukum secara konsekuen dan bijaksana
8. Memiliki keseimbangan/kestabilan Emosional dan bersifat sabar.
9. Memiliki semangat pengabdian dan kesetiaan yang tinggi.
10. Berani mengambil keputusan dan bertanggungjawab
11. Jujur, rendah hati, sederhana dan dapat dipercaya.
12. bijaksana dan selalu berlaku adil.
13. Disiplin.
14. Berpengetahuan dan berpandangan luas.
15. sehat jsamani dan rohani ¹³

Telah disadari bahwa tidak ada orang yang lengkap memiliki keseluruhan sifat itu, akan tetapi diharapkan agar setiap pemimpin untuk memiliki sifat-sifat baik. Dan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas bahwa keseluruhan sifat tersebut merupakan tipe idealnya.

Adapun syarat-syarat kepemimpinan secara khusus yang berlaku dalam kepemimpinan kepala sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dkk, yaitu:

- a. Rendah hati dan sederhana

Seorang pemimpin pendidikan hendaknya jangan mempunyai sikap sombong atau merasa lebih mengetahui dari pada yang lainnya. ia hendaknya lebih banyak mendengarkan dan bertanya dari pada berkata dan menyuruh.

¹³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Haji Masagung), 1988), Hlm : 84-

b. Bersifat suka menolong

Pemimpin hendaknya selalu siap sedia untuk membantu anggota-anggotanya tanpa diminta bantuannya. akan tetapi, bantuan yang diberikan jangan sampai dirasakan sebagai paksaan sehingga orang yang memerlukan bantuan itu justru menolaknya meskipun ia memerlukan.

c. Sabar dan memiliki kesetabilan emosi

Seorang pemimpin pendidikan jangan lekas merasa kecewa dan memperlihatkan kekecewaannya dalam menghadapi kegagalan atau kesukaran. karena sifat ini akan memberikan perasaan aman kepada anggota-anggotanya.

d. Percaya pada diri sendiri

Seorang pemimpin haruslah menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada anggota-anggotanya, percaya bahwa mereka dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. kepercayaan pemimpin itu hanya timbul atau ada pada diri seorang pemimpin yang mempunyai kepercayaan kepada diri sendiri.

e. Jujur, adil dan dapat dipercaya

Sikap percaya kepada diri sendiri pada anggota-anggota kelompok dapat timbul karena ada kepercayaan mereka terhadap pemimpinnya. pemimpin juga harus patuh terhadap diri sendiri, selalu menepati janji,

tidak lekas mengubah haluan, hati-hati dalam mengambil keputusan dan teliti dalam menjalankan.¹⁴

Dari beberapa uraian di atas tentang syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah yang lebih diutamakan adalah yang lebih mempunyai keahlian dan kemampuan. Jadi keahlian dalam jabatan merupakan syarat utama dalam kepemimpinan, termasuk juga pengalaman dan penguasaan pengetahuan yang diperlukan untuk menambah kecakapan.

Seorang kepala sekolah hendaknya memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan kepemimpinan yang akan dipegangnya, kepala sekolah hendaknya memiliki sifat jujur, adil dan dapat dipercaya, suka menolong dan membantu guru dalam menjalankan tugas dan mengatasi kesulitan-kesulitan, bersifat supel dan ramah mempunyai sifat yang tegas dan konsekuen yang tidak kaku. Tanpa memiliki sifat-sifat serta pengetahuan dan kecakapan seperti diuraikan diatas, sukarlah baginya untuk menjalankan peran kepemimpinan yang baik dan diperlukan bagi kemajuan sekolah.¹⁵

Seorang kepala sekolah harus berjiwa nasional dan memiliki falsafah hidup yang sesuai dengan falsafah dan dasar Negara kita. Selain itu kepala sekolah harus memiliki keahlian, kemampuan serta pengetahuan yang luas, dengan dibekali kemampuan dan keahlian tersebut kepala sekolah diharapkan mampu memimpin anggotanya, sehingga madrasah dapat mengalami perkembangan yang lebih maju dan modern.

¹⁴ Ngalim Purwanto. *Administrasi Pendidikan*, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta 1991, Hal 42-45.

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1991), Cet 13, hlm 79

Oleh karena itu menurut Sudarwan Danim, seorang yang menjelankan fungsi kepemimpinan setidaknya harus memenuhi dua belas persyaratan. Persyaratan ini merupakan pelengkap dari apa yang telah kemukakan oleh Ngalim Purwanto dan Sutadjudjojopranoto sebagai berikut: Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Memiliki intelegensi yang tinggi, memiliki sifat yang kuat, berpengetahuan yang luas, percaya diri, dapat menjadi anggota kelompok, adil dan bijaksana, tegas dan berinisiatif, berkapasitas membuat keputusan, memiliki kesetabilan emosi, sehat jasmani dan rohani, bersifat prospektif.¹⁶

3. Tipe-Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk membahas mengenai tipe kepemimpinan kepala sekolah, kita merujuk pada sejarah perkembangan yang ada dalam beberapa konsep, yaitu kepemimpinan sebagai pribadi, fungsi kelompok, dan fungsi situasi, yang ketiganya harus saling melengkapi.

Menurut Ngalim Purwanto Dkk mengelompokkan beberapa tipe-tipe kepemimpinan pendidikan yang pokok ialah:

- a.) *Otakratis*, pemimpin bertindak sebagai Diktator terhadap anggota-anggotanya/ kelompoknya. pemimpin yang Otakratis tidak menghendaki rapat-rapat atau musyawarah, sehingga dalam tindakan dan perbuatannya tidak bisa di ganggu gugat. Supervisi bagi pemimpin yang otakratis hanyalah berarti mengontrol apakah segala perintah yang telah diberika itu di taati dan di jalankan oleh anggota-anggotanya.

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *op.cit*, hlm.59

- b.) *Laisses faire*, tipy kepemimpinan ini, pemimpin tidak meberikan pimpinan membiarkan orang-orang yang bertbuat sekehendak, tipe ini sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan anggota-anggotanya.
- c.) *Demokratis*, kepemimpinannya bukan sebagai Diktator, melainkan sebagai pemimpin di tengah-tengah anggota kelompoknya. dalam melaksanakan tugasnya, iya mau menerima dan mengharapkan saran dan kritik-kritik yang membangun dari anggotanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka secara umum tipe kepemimpinan kepala sekolah dibagi menjadi tiga, yaitu tipe otokratis, tipe laizzes, dan tipe demokratis.

Sedangkan menurut Burharuddin mengelompokkan beberapa tipe-tipe kepemimpinan pendidikan yang pokok ialah:

- a.) *Tipe otoriter (autocratic)*, Pemimpin yang bertipe sepeti ini dipandang orang orang yang memberikan perintah dan mengharapkan pelaksanaannya secara dogmatis dan selalu positif.
- b.) *Tipe demokratis atau partisipasi*, Pemimpin yang demikian mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan tindakan dan keputusan-keputusan yang diusulkan/dikehendaki oleh pimpinan, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif melaksanakan semua keputusan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan bersama.

c.) *Free rein* (*laissez faire*), Pemimpin yang demikian sangat sedikit menggunakan kekuatannya, bahkan memberikan suatu tingkat kebebasan yang tinggi terhadap para bawahannya didalam segala tindakan mereka.¹⁷

4. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah

Pada lembaga pendidikan formal, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala Sekolah mempunyai wewenang dan bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan dalam sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan sekolah, akan tetapi keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatifitas yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tanggung jawab kepala sekolah terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pekerjaan pemimpin pendidikan ialah *menstimulir* dan membimbing pertumbuhan guru-guru kontinyu sehingga mengenal dan mampu melaksanakan dengan lebih baik segenap tugas pengajaran sehingga mereka akhirnya mampu menstimulir dan membimbing murid-murid untuk dapat berpartisipasi didalam masyarakat.

¹⁷ Burhanuddin, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 98-99

Kepala Madrasah harus mampu menciptakan situasi belajar yang baik. Ini berarti bahwa Ia harus mampu mengelola “*school plant*”, pelayanan-pelayanan khusus sekolah, dan fasilitas-fasilitas pendidikan sehingga guru-guru dan murid-murid memperoleh kepuasan untuk menikmati kondisi-kondisi kerja, mengelola personalia pengajar dan murid; membina kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak; dan mengelola catatan-catatan pendidikan. Kesemuanya ini diharapkan, agar dapat memajukan program pengajaran disekolahnya. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan-pertumbuhan guru-guru secara kontinyu. Dengan praktek demokratis, ia harus mampu membantu guru mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan memenuhi hal itu. Ia harus mampu membantu guru membina kurikulum sesuai dengan minat kebutuhan dan kemampuan anak.¹⁸

Fungsi utama kepala madrasah/sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar dan mengajar yang baik sehingga para guru dan para siswa dapat mengajar dan belajar dalam situasi yang baik.¹⁹

Secara garis besar tugas dan fungsi kepala madrasah/sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sebagai Pendidik (*educator*)

¹⁸ Hendiyat soetopo, Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara, 1984), hlm.19-20

¹⁹ Gaffar. MS, *Dasar-dasar Administrasi dan Supervisi Pengajaran*, (Jakarta: Angkasa Raya, 1992), hlm. 154

Pendidik adalah orang yang mendidik, sedangkan mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Betapa berat dan mulia peranan seorang kepala sekolah sebagai pendidik apabila dikaitkan dengan berbagai sumber diatas. Sebagai seorang pendidik dia harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai, yaitu:

- 1) Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.
- 2) Moral, hal-hal yang berkaitan dengan baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban atau moral yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.
- 3) Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriyah.
- 4) Artistik, hal-hal yang berkaitan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

Ada tiga kelompok sasaran utama, yaitu para guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administratif (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik Kepala sekolah sangat berperan dan menjadi sumber motivasi yang kuat terhadap keberhasilan ketiga organisasi tersebut. Secara singkat keberadaan ketiga organisasi tersebut dirasa penting dan diperlukan

dalam rangka pembinaan sekolah yaitu: organisasi orang tua siswa, organisasi siswa dan organisasi Guru.²⁰

b. Sebagai Manajer

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota serta pendayagunaan seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi tersebut:

- 1) Proses adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Sumberdaya suatu sekolah
- 3) Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Stones ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu di laksanakan dalam suatu organisasi yaitu bahwa para manejer:

- 1) Belajar dengan dan melalui orang lain.
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- 4) Berfikir secara realistis dan konseptual
- 5) Adalah juru penengah
- 6) Adalah seorang politisi
- 7) Adalah seorang diplomat
- 8) Pengambilan keputusan yang sulit.²¹

c. Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan penanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan pengajaran

²⁰ Wahjosumidjo, *op.cit.*, hal.122-132

²¹ Wahjosumidjo, *op.cit.*, hal.84-101

disekolahnya oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan fungsi sebagai administrator pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrasi pendidikan dengan masyarakat.²²

Kepala sekolah sebagai administrator yang bertanggung jawab disekolah mempunyai kewajiban menjalankan sekolahnya. Ia selalu berusaha agar segala sesuatu disekolahnya berjalan lancar. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi. Tugas ini berhubungan dengan kegiatan-kegiatan menyediakan, mengatur, memelihara dan melengkapi fasilitas material dan tenaga-tenaga personil sekolah. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi antara lain: pengolahan pengajaran, pengolahan kepegawaian, pengolahan gedung dan halaman, pengolahan keuangan, pengolahan hubungan sekolah dan masyarakat, dan pengolahan kesiswaan.

d. Sebagai Supervisor

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolah sehingga tujuan

²² Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1999), hlm. 192

pendidikan disekolah dapat tercapai. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa fungsi atau tugas supervisi ialah sebagai berikut :

- 1) Menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan, sebagai kegiatan pendidikan disekolah dalam segala bidang.
- 2) Menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan disekolah.
- 3) Menjalankan aktivitas untuk mempertinggi hasil dan untuk menghilangkan hambatan-hambatan.

Atau dengan singkat bahwa fungsi utama dari supervisi adalah ditujukan kepada perbaikan pengajaran.²³ Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, inovator dan motivator di sekolahnya.

e. Sebagai Pemimpin

Pemimpin adalah individu didalam kelompok yang memberikan tugas-tugas, pengarahan dan pengorganisasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok.²⁴ Jika dikaitkan dengan pendidikan orang yang ditunjuk menjadi pimpinan sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan pengawasan sesuai dengan kegiatan-kegiatan kependidikan.

Fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap

²³ H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Cet 2, hal. 179.

²⁴ H.M Daryanto, *op.cit.*, hal.179

kegiatan yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Mengkoordinasi dan Pengawasan.²⁵

Kemampuan yang harus diwujudkan oleh kepala madrasah/sekolah sebagai seorang pemimpin dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepribadian yang kuat. Sebagai seorang muslim yang taat beribadah, memelihara norma agama dengan baik, jujur, percaya diri, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak egois, bertanggung jawab dan disiplin demi kemajuan dan perkembangan, berjiwa besar dan mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada orang lain.
- 2) Memahami semua personalnya yang memiliki kondisi yang berbeda, begitu juga kondisi siswanya berbeda dengan yang lain.
- 3) Memiliki upaya untuk peningkatan kesejahteraan guru dan karyawannya.

f. Sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

²⁵ Sudarwan Darmin, *Menjadi Komunitas Pembelajaran*, (Jakarta,: Bumi Aksara, 2003), hal. 107-198

Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptabel dan fleksibel.

g. Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).²⁶ Dengan demikian, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator.

Secara umum Ngalim Purwanto dkk, berpendapat bahwa peranan pemimpin yang baik dapat disimpulkan menjadi 13 Macam yaitu:

1. Sebagai pelaksana (*executive*) seorang pemimpin tidak boleh melaksanakan kehendak sendiri terhadap kelompoknya.
2. Sebagai perencana (*planner*) Seorang pemimpin yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan sehingga segala sesuatu yang diperbuatnya bukan secara ngawur saja, tapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan.

²⁶ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), Cet 9, hlm. 120

3. Sebagai seorang ahli (*expert*) Pemimpin haruslah mempunyai keahlian yang berhubungan dengan tugas jabatan kepemimpinan yang dipegana.
4. Mewakili kelompok dalam tindakan keluar (*external group representative*)
5. Mengawasi hubungan antara anggota kelompok (*controller of internal relationship*)
6. Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman (*purveyor of rewards and punishments*)
7. Bertindak sebagai wasit dan penengah (*arbitrator n mediator*) dalam menyelesaikan perselisihan ataupun menerima pengaduan-pengaduan diantara anggota-anggotanya.
8. Merupakan bagian dari kelompok (*exemplar*) Pemimpin bukanlah seorang yang berdiri diluar atau diatas kelompoknya, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan oleh kelompok.
9. Merupakan lambang kelompok (*symbol of group*) Sebagai lambang kelompok, ia hendaknya menyadari bahwa baik buruknya kelompok yang dipimpinnya tercermin dari dirinya.
10. Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya (*surrogate for individual responsibility*)
11. Sebagai pencipta/memiliki cit-cita (*ideologist*) Sesuatu pemimpin yang mempunyai suatu konsepsi yang baik dan realistis sehingga, dalam

menjalankan kepemimpinannya, mempunyai garais yang tegas menuju arah yang dicita-citakan.

12. Bertindak sebagai seorang ayah (*Father figure*)

13. Sebagai "Kambing Hitam" (*Scape goat*).²⁷

5. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Persektif Islam

Kepala Sekolah sebagai bagian dari kepemimpinan keberadaannya sangat dibutuhkan dalam setiap program pelaksanaan pendidikan, sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus saling menjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat, Orang Tua serta komponen-komponen yang berada di lembaga pendidikan tersebut. sehingga diharapkan dengan proses yang terjadi dalam sebuah sistem pendidikan yang baik dan terorganisir akan mampu memberikan output yang mempunyai kualitas yang diharapkan. tugas seorang kepala sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu:

- a. Administrasi Material adalah administrasi yang menyakup bidang-bidang material adalah seperti ketatausahaan sekolah, keuangan, pergedungan, perlengkapan, dan lain-lain.
- b. Administrasi Personel adalah administrasi yang mencakup administrasi Keguruan, Kemuridan, dan Pegawai sekolah lainnya.

²⁷ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 65-66

- c. Administrasi Kurikulum adalah administrasi yang mencakup penyusunan kurikulum , pembinaan kurikulum dan pelaksanaan kurikulum.

Kepemimpinan dan administratif pendidikan yang berhasil bagi kepala sekolah adalah diarahkan pada pengembangan aktifitas pengajaran dan belajar siswa.²⁸

Kepala sekolah/madrasah sebagai seorang yang telah diberi wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggungjawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang berada dibawah pimpinanya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته، الائمة راع ومسئول عن رعيته

(رواه البخاري)

Artinya: “masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu....” (H.R Bukhari)²⁹

Pada dasarnya Kepemimpinan adalah salah satu dari bagian hidup Manusia, karena manusia diciptakan dan diturunkan kemuka Bumi sebagai Khalifah atau pemimpin yang mengemban tugas dan tanggungjawab. telah diuraikan tentang pandangan Al-Qur'an mengenai konsep Manusia sebagai Khalifah Allah. Menurut Quraish Shihab tanggungjawab kekhalfahan

²⁸ Wijono, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Daperteman Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), hlm. 18

²⁹ Fachruddin HS, *Pilihan Sabda Rasul, Hadis-Hadis Pilihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 340

Manusia dapat dirujuk dari informasi Al-Qur'an surat al-Baqarah, 2:30 dan surat al-Shad, 38:26.³⁰

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "sesungguhnya Aku menjadikan seorang Khalifah di muka bumi" mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, pada kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dengan menyucikan Engkau" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahuin". QS al-Baqarah, 2:30³¹*

Dari penjelasan ayat diatas menitik beratkan pada tugas khalifah sebagai penganugerahan yang menyangkut kemampuan manusia untuk mengembangkan potensi yang telah dianugerahkan Allah kepadanya. Ayat tersebut dikaitkan dengan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yang mengemban tugas dan tanggungjawab, maka kepala sekolah harus dapat mengembangkan potensinya dalam menjalankan dan mengelola sekolah yang di pimpinnya.

يٰۤاٰدَمُ اٰمُرْنَا اَنْ نَّجْعَلَكَ خَلِيفَةً فِي الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا ذُنُوْاۤ اَيَّوْمَ الْحِسَابِ ﴿٣١﴾

Artinya: *Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berikan keputusan (perkara) diantara Manusia dengan adil dan janganlah Kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan Kamu dari jalan Allah. sesungguhnya Orang-orang*

³⁰ Trio Supriyatno, *Humanitas-Spiritual dalam pendidikan* (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm.87

³¹ *Ibid*

yang sesat di jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena ia akan melukan hari perhitungan. QS. Shad 38:26.³²

Pada ayat kedua ini ayat diatas menitik beratkan pada penawaran Allah kepada Manusia sebagai anamat yang harus diemban dan harus dipertanggung jawabkan Manusia dihadapan Allah kelak. Ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Manusia sebagai Hamba sekaligus sebagai khalifah atau pemimpin yang sesuai dengan kapasitas dan legalitasnya sebagai seorang pemimpin yang mengemban tugas dan tanggungjawab.

Dalam satuan pendidikan, kepala sekolah menduduki dua jabatan penting untuk bisa menjamin kelangsungan proses pendidikan sebagai yang telah digariskan oleh perundang-undangan yaitu: *Pertama* kepala sekolah adalah pengelola pendidikan disekolah secara keseluruhan. *Kedua*, kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan disekolah. Kepala sekolah sebagai sebagai pengelola pendidikan, berarti kepala sekolah bertanggungjawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya.

Disamping itu kepala sekolah bertanggungjawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan. oleh karena itu sebagai pengelola, kepala sekolah

³² *Ibid*

memiliki tugas untuk mengemban kinerja para personal (terutama para guru) kearah profesioanalisme.³³

Sebagai pemimpin formal kepala sekolah bertanggungjawab penuh atas tercapainya tujuan pwndidikan melalui upaya menggerakkan bawahan kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efesien.³⁴

Konsekwensi pemimpin dalam Islam adalah melakukan hak da tanggungjawabnya sesuai tugas yang relavan, tetapi dari hak dan kewajiban dari tugas yang dilakukannya itu akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW:

Tanggungjawab seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap untuk melakukan tugas. Kepala sekolah harus tetap siaga apabila ada perintah dari yang lebih atas. Untuk itu kepala sekolah harus bekerja keras (*hard worker*), berdedikasi (*dedicated employer*).³⁵

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dilihat dari perspektif Islam sangat luas kajiannya dalam kehidupan dan bermasyarakat, karena pada dasarnya semua manusia yang telah terlahir dan tumbuh menjadi dewasa adalah pemimpin (khalifah) di muka bumi

³³ Fajria Hidayatul M, Dkk Peran, *Tugas, dan Tanggung jawab Kepemimpinan Pendidikan* (<http://fajria Hidayatul.blogspot.com>, diakses 17 Mei 2013 Jam 15.00 wib)

³⁴ *Ibid*

³⁵ E Mulyasa, *Pedoman Majemen Berbasis Madrasah* (Jakarta: Daperteman Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 54-55

ini. begitupun kepala sekolah mengemban tugas dan tanggungjawab yang akhirnya harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah kelak. Oleh karena itu sebagai seorang pemimpin harus cermat, tepat dan relevan utamanya sesuai sariat agama Islam dalam mengemban tugas dan tanggung jawab.

6. Strategi – Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Bertolak dari pengertian kepemimpinan yang telah dibicarakan diatas, maka didalam kepemimpinan ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu adanya unsur manusia, unsur sarana dan unsur tujuan. Dan untuk dapat memerlukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalamannya dalam praktek selama menjadi pemimpin. Namun secara tidak disadari seorang pemimpin dalam menempatkan ketiga unsur tersebut dalam rangka menjalankan kepemimpinannya menurut caranya sendiri dan cara yang digunakan merupakan cerminan dari sifat-sifat dasar kepribadian seorang pemimpin. Cara atau teknik seorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan dikatakan sebagai strategi kepemimpinan seseorang.

Adapun strategi-strategi kepemimpinan yang pokok ada 3, yaitu menurut Lewin:

1. Startegi Kepemimpinan Otokrasi Karakteristik kepemimpinan strategi

ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seorang pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggotanya
- 2) Memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok
- 3) Kekuasaan pemimpin dibatasi oleh undang-undang
- 4) Penafsirannya sebagai pemimpin dalah tidak lain hanya menunjukkan dan memberi perintah
- 5) Kewajiban bawahan hanya mengikuti dan menjalankan, tidak boleh membantah
- 6) Pemimpin yang otokratis tidak menghendaki rapat (musyawrah). Musyawarah hanyalah berarti untuk menyampaikan instruksi-instruksi.
- 7) Dalam tindakannya dan perbuatannya tidak diganggu gugat.
- 8) Supervise bagi pemimpin strategi otokrasi hanya berarti mengontrol apakah segala perintahnya ditaati atau dijalankan dengan baik.

2. Strategi Kepemimpinan Laissez Faire

Strategi kepemimpinan ini sebenarnya pemimpin tidak membe-rikan pinpinan. Strategi ini dapat diartikan sebagai membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Adapun ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan strategi ini pemimpin sema sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan ang-gotanya.
- 2) Pembagian tugas dan kerja diserahkan kepada anggota-anggotanya, tanpa petunjuk dan saran dari pimpinan.
- 3) Kekuasaa dan tanggung jawab simpang-siur dan tidak merata.
- 4) Tingkat keberhasilan lembaga semata-mata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi beberapa anggota, dan bukan karena pengaruh pemimpinnya.
- 5) Segala kegiatan dilakukan tanpa rencana yag terarah dan tanpa pengawasan dari pimpinan.

3. Strategi Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin strategi ini menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai dictator, melainkan sebagai pemimpin di tengah-tengah anggota kelompoknya. Hubungan dengan anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya. Adapun ciri-ciri dari kepemimpinan demokratis adalah:

- 1) Bekerja untuk mencapai tujuan bersama
- 2) Dalam bertindak selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.
- 3) Mau menerima kritik-kritik yang membangun dari para anggota sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya.
- 4) Dalam melaksanakan tugas, pemimpin dengan strategi ini mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari kelompoknya.
- 5) Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri dan menaruh kepercayaan pula pada anggota-anggotanya bahwa mereka punya kesanggupan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.
- 6) Selalu menumpuk rasa kekeluargaan dan persatuan, dan senantiasa berusaha membangun semangat anggota-anggotanya dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerja.

Menurut Sondang P. Siagian sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, bahwa strategi kepemimpinan dibagi menjadi 5 strategi beserta ciri-cirinya sebagai berikut:

a. Otokrasi

Kepemimpinan dengan strategi otokrasi dengan ciri-ciri:

- 1) Menganggap organisasi yang dipimpinnya sebagai milik pribadi
- 2) Mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi
- 3) Menganggap bawahan sebagai alat semata-mata
- 4) Tidak mau menerima pendapat, saran, kritik dari anggotanya
- 5) Terlalu bergantung kekuasaan formalnya
- 6) Cara menggerakkan bawahan dengan pendekatan paksaan dan bersifat mencari kesalahan

b. Militerisme

Seorang pemimpin yang militerisme memiliki sifat-sifat:

- 1) Dalam menggerakkan bawahan sering menggunakan cara perintah
- 2) Dalam menggerakkan bawahan seorang bergantung pada pangkat-
/jabatannya
- 3) Senang kepada formalitas yang berlebih-lebihan
- 4) Menuntut disiplin tinggi dan kaku pada bawahannya
- 5) Sukar menerima kritikan atau saran dari bawahannya
- 6) Menggemari upacara-upacara untuk berbagai keadaan

c. Paternalistis

Seorang pemimpin yang paternalistis adalah:

- 1) Menganggap bawahan sebagai manusia yang tidak dewasa
- 2) Bersifat terlalu melindungi
- 3) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan

- 4) Hampir tidak pernah memberi kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif sendiri
- 5) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menggambarkan kreasi dan fantasi
- 6) Sering bersifat maha tahu

d. Karismatis

Ciri-ciri seorang pemimpin yang karismatis

- 1) Mempunyai daya penarik yang sangat besar
- 2) Pengikutnya tidak dapat menjelaskan, mengapa mereka tertarik mengikuti, dan
- 3) Dia seolah-olah memiliki kekuatan ghaib (supernatural power)

e. Demokratis

Pemimpin yang demokratis memiliki sifat-sifat

- 1) Dalam menggerakkan bawahannya bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu makhluk yang termulia di dunia.
- 2) Seneng menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan
- 3) Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan
- 4) Memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya
- 5) Mengusahakan agar bawaha dapat lebih sukses dari pada dirinya.³⁶

³⁶ <http://www.gurutrenggalek.com/2010/11/kepemimpinan-kepala-madrasah-dalam.html>.
Diakses pada tanggal 13 Juli 2013

B. Konsep Peningkatkan Mutu Pendidikan

Meningkatkan berasal dari kata dasar “*tingkat*” kemudian mendapat imbuhan “*me-an*”, yang berarti usaha untuk melakukan perubahan dari rendah menjadi tinggi, dari kemunduran menjadi kemajuan. Meningkatkan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan).³⁷ Sedangkan mutu adalah ukuran baik atau buruk suatu benda. Kadar, taraf dan derajat kualitas.³⁸ Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat.³⁹

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat dimengerti bahwa meningkatkan mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.⁴⁰

Dengan demikian mutu pendidikan termasuk dalam konsep yang sama dimana pengertian mutu pendidikan disini bukan merupakan sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

³⁷ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 553.

³⁸ *Ibid*, hal. 604.

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Umum, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Edisi 2: Revisi, Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan*, (Jakarta: 2000), hal. 5.

⁴⁰ Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar, Menengah, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar, 1995), Hal 7

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴¹ Yang dimaksud pendidikan dalam skripsi ini adalah pendidikan formal, yakni proses pendidikan yang dilaksanakan oleh MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Mutu bermanfaat di dunia pendidikan karena 1) meningkatkan pertanggung jawaban *feature* (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah, 2) menjamin mutu lulusannya, 3) bekerja lebih professional, 4) meningkatkan persaingan yang sehat.

Mutu memiliki 13 karakteristik:

1. Kinerja (*performa*), berkaitan dengan aspek fungsional sekolah.
2. Waktu wajar (*timeliness*), selesai dengan waktu yang wajar.
3. Handal (*reliability*), usia pelayanan prima bertahan lama.
4. Daya tahan (*durability*), tahan banting.
5. Indah (*aesthetics*), misalnya: eksterior dan interior sekolah ditata menarik.
6. Hubungan manusiawi (*personal interface*), menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.
7. Mudah penggunaannya (*easy for use*), sarana dan prasarana yang dipakai.

⁴¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 3.

8. Bentuk khusus (*feature*), keunggulan tertentu.
9. Standar tertentu (*konformace to specification*), memenuhi standar tertentu.
10. Konsisten (*consistency*), keajegan, konstan atau stabil.
11. Seragam (*uniformity*), tanpa variasi, tidak tercampur.
12. Mampu melayani (*service ability*), mampu memberikan pelayanan prima.
13. Ketepatan (*accuracy*), ketepatan dalam pelayanan.⁴²

Pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Pemberdayaan siswa, misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman, atau melalui kegiatan lainnya.⁴³

Mutu pendidikan memiliki makna mengusahakan adanya perubahan suatu sistem pendidikan, baik dari segi pelaksanaan pengajaran ataupun proses belajar mengajar dan profesionalisme guru terhadap semua ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan pada pendidikan.⁴⁴ Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan dibidang ilmu pengetahuan yang luhur

Ada dua macam masukan yang akan mempengaruhi mutu pendidikan yang dihasilkan, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya fisikal. Guru atau pendidik, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan lain

⁴² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 410-411.

⁴³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 11.

⁴⁴Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 94.

menjadi sumber daya manusia (*human resources*) yang akan mempengaruhi mutu hasil belajar siswa (*out come*).

Proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan nyaman dan aman jika fasilitas belajar, seperti gedung sekolah, ruang kelas, buku dan bahan ajar lainnya (*learning materials*), media dan alat peraga yang dapat diupayakan oleh sekolah, termasuk perpustakaan dan laboratorium, bahkan juga kantin sekolah, dan fasilitas pendidikan lainnya, seperti buku pelajaran dan kurikulum yang digunakan di sekolah. Semua itu dikenal sebagai infrastruktur fisik (*physical infrastructure* atau *facilities*). Singkat kata, mutu SDM yang tersedia di sekolah dan mutu fasilitas sekolah merupakan dua macam masukan yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.⁴⁵

1. Dasar dan Tujuan Mutu Peningkatan Pendidikan dalam Mengembangkan Kurikulum

Kurikulum mempunyai pengertian yang sangat kompleks, dan sudah banyak didefinisikan oleh para pakar kurikulum. Kata "kurikulum" bukan bersal dari bahasa Indonesia, tetapi berasal dari bahasa latin yang kata dasarnya adalah "*currere*" Secara harafiah berarti lapangan perlombaan lari. lapangan tersebut ada garis start dan batas finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan, bagaimana prosesnya, dan kapan diakhiri. kurikulum juga menggambarkan, pengalaman dan latihan apa yang harus diberikan dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai kelulusan.

⁴⁵<http://www.artikelbagus.com/2012/04/artikel-mutu-pendidikan.html> diakses 14 maret 2013

Menurut Grayson (1978), Kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran (*out-comes*) yang diharapkan dapat dicapai dan suatu pembelajaran. Secara teknis Pasal 1, ayat 19 UUSPN No. 20 tahun 2003 menetapkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Setiap kurikulum membentuk suatu desain yang menggambarkan pola organisasi dari komponen-komponen kurikulum yang terdiri dari: (1) tujuan, (2) isi atau materi, (3) proses atau sistem penyampaian materi: dan (4) evaluasi. Keempat komponen kurikulum tersebut merupakan suatu sistem yang saling berkaitan erat dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan demikian tampaknya bahwa sasaran utama pengembangan kurikulum adalah peserta didik, masyarakat, dan subjek yang akan diajarkan. Kurikulum yang disusun oleh guru dalam bentuk silabusdikembangkannya mengacu pada standar isi, kemudian dielaborasi dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran (RPP)⁴⁶

Banyak masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting. Untuk melaksanakan

⁴⁶ Syaiful Sagal, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung, PT.Afabeta,2010), hlm.34

program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

- a. Komitmen pada perubahan Pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu harus memiliki komitmen atau tekad untuk berubah. Pada intinya, peningkatan mutu adalah melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berbobot.
- b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada
- c. Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan Hendaknya perubahan yang akan dilakukan berdsarkan visi tentang perkembangan, tantangan, kebutuhan masalah dan peluang yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Pada awalnya, visi tersebut hanya dimiliki oleh seorang pimpinan atau inovator, Visi dapat menjadi pedoman yang akan membimbing tim dalam perjalanan pelaksanaan program mutu.
- d. Mempunyai rencana yang jelas Mengacu pada visi, sebuah tim menyusun rencana dengan jelas. Rencana menjadi pegangan dalam proses pelaksanaan program mutu. Pelaksanaan program mutu dipengaruhi oleh faktorfaktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut akan selalu berubah. Rencana harus selalu di *updated* sesuai dengan perubahan-perubahan.

⁴⁷ Nana S. Sukmadinata, DKK. *Op,Cit.* hlm :8-9.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Ada dua hal yang mempengaruhi prestasi siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

1) Aspek jasmaniah (fisiologis)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas.⁴⁸

2) Aspek psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi: Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
- b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- c) Faktor eksternal, yaitu: unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.⁴⁹

⁴⁸Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Logos, 1997), hal. 132.

⁴⁹Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), 130.

3. Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan

Berkaitan dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, maka perlu adanya peningkatan di berbagai bidang pendidikan. Karena melalui pendidikan orang bisa memperoleh kemajuan berfikir dan menguasai wawasan yang luas. Untuk mencapai itu semua perlu adanya suatu peningkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai berikut : peningkatan nasional bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu sekali adanya mutu pendidikan yang bermanfaat untuk menyiapkan anak didik kelak menjadi anggota masyarakat yang bergua, menjadi manusia yang berpendidikan.

Kurikulum adalah produk dari perencanaan yang disusun secara terstruktur untuk suatu bidang studi. Olivia (1992:12) mengatakan bahwa permasalahan dalam mengembangkan kurikulum yang sering terjadi adalah (1) ide atau pokok pikiran itu tidak dirumuskan secara jelas, (2) para pengembang dokumen adalah orang yang beda dari penemu ide tersebut, maka apa yang diinginkan tidak dapat dipahami dengan baik oleh para pengembang dokumen; dan (3) konskuwensinya,

pengembangan pengalaman belajar dapat berbeda dari apa yang dikehendaki rencana penulis. (Hasan,2001:2).⁵⁰

Untuk memenuhi tuntutan struktur yang semakin kompleks ini maka dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan berbagai upaya antara lain :

a. Perkembangan kurikulum

Kurikulum dirancang dan dikembangkan oleh guru dengan cara mengorganisasikan isi dan bahan pelajaran dalam bentuk dokumen. mengacu pada dokumen pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh guru, pada prinsipnya implementasi kurikulum dilaksanakan dalam bentuk pengalaman belajar. Saran utama pengembangan kurikulum adalah peserta didik, masyarakat, dan subjek yang akan diajarkan.

Kurikulum yang dikembangkan oleh guru dapat menegaskan bahwa hasil belajar yang dirancang berfokus pada aktivitas siswa dalam bentuk pengalaman belajar. hasil yang telah dicapai, didalam memuat seperangkat kompetensi dari hasil belajar siswa yang menjelaskan tentang keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa sekolah.

Berkaitan dengan pengembangan kurikulum ini Hamalik (2001:14) menyatakan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan adalah: (1) objektivitas, (2) keterpaduan, (3) manfaat, (4) efisiensi dan efektivitas,(5)

⁵⁰ Syaiful Sagal, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung, PT.Alfabeta,2010), hlm.37

kesesuaian, (6) keseimbangan, (7) kemudahan, (8) keseimbangan: dan (9) pembakuan. jadi, guru dalam mengembangkan kurikulum mempunyai sasaran dan manfaat yang jelas dan berkelanjutan, mudah dilakukan karena efisien dan efektif penggunaannya.

Sedangkan Sukmadinata (2000:150-152) menyebutkan beberapa prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

1. prinsip relevansi, dapat dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu: (a) *Relevan* dalam kurikulum sendiri (meminjam istilah fisika, relevansi yang bersifat *sentripetal*), yakni ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum, dan (b) *relevansi* keluar (meminjam istilah fisika, relevansi yang bersifat *sentrifugal*) berbentuk kesesuaian kurikulum dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan lapangan berdasarkan *need analysis*, kesesuaian mutu lulusan dengan standar pengguna (setandar kompetensi).
2. Prinsip *Fleksibilitas*, yakni desain kurikulum hendaknya memiliki sifat lentur atau fleksibel dalam mengorganisasikan dan melayani kebutuhan pengguna (melalui program efektif) dan keragaman kemampuan dan pengalaman peserta (melalui pembelajaran variasi).
3. Prinsip *kontinuitas*, yaitu kesinambungan. perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara kesinambungan tidak terputus-putus atas berhenti-henti.

4. Prinsip *praktis* mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya murah. Prinsip ini juga efisien
 - b. Peningkatan kualitas guru
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

Sedangkan menurut Menteri P dan K No. 079/1975, sarana terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

1. Bangunan dan perabot sekolah
2. Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
3. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.⁵¹

Suatu proses mungkin tidak akan berhasil dengan mengabaikan adanya sarana dan prasarana. Kalaupun ada bukanlah keberhasilan yang sempurna. Dengan kenyataan inilah dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana mempunyai kedudukan yang sangat penting. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian dari alat pendidikan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu perlu sekali adanya pengelolaan dan pengembangan pendidikan yang baik, sebagaimana dikatakan bahwa

⁵¹ H.M.Daryanto, *op.cit.*, hlm.51

suatu sekolah dapat berhasil atau berjalan dengan baik dan lancar apabila pengelolaan sarana dan prasarana itu baik.⁵²

4. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan menurut Cece Wijaya (1991:29) ada beberapa segi, antara lain:

- a. Pembenahan kurikulum, upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu pada sekolah seiring dengan perkembangan zaman. Pembenahan kurikulum dilakukan secara periodik dan berkesinambungan.
- b. Meningkatkan mutu pendidik, dengan cara mengikutsertakan pendidik yang bersangkutan pada penataran, kursus, seminar, diskusi. Mengadakan studi banding ke sekolah lain dan juga upaya pendidik seperti membaca buku dan melanjutkan ke S-2.
- c. Peningkatan sarana pendidikan sarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap aktifitas pendidikan.
- d. Peningkatan materi pendidikan, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka peningkatan materi perlu mendapatkan perhatian karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas pengetahuan.⁵³

⁵² Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teori Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 77

⁵³Cece wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (bandung PT remaja rosdakarya. 199). 29

Mutu juga dapat dilihat dari kapasitas atau daya terap hasil karya atau perolehan belajar. Mutu juga sering kali tidak menggambarkan sosok institusi secara keseluruhan.⁵⁴

Ciri sekolah yang bermutu menurut Edward sallis (1993)

1. Berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Menurut Edward pelanggan sekolah terdiri 3 komponen utama yaitu:

- a. Pelanggan primer, yaitu siswa atau pihak-pihak yang menerima jasa pendidikan secara langsung.
 - b. Pelanggan skunder, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap mutu jasa pendidikan, seperti orang tua siswa, instansi atau penyandang dana atau beasiswa siswa, pemerintah yang menanggung biaya pendidikan, pengelola pendidikan pada lembaga yang bersangkutan, tenaga akademik, dan tenaga administratif sekolah.
 - c. Pelanggan tersier, yaitu pelanggan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan jasa pendidikan, tetapi berkepentingan terhadap mutu jasa layanan pendidikan itu, karena memanfaatkan hasil jasanya. Seperti masyarakat dan pemerintah.
2. Berfokus pada upaya mencegah masalah-masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.

⁵⁴ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 146.

3. Investasi pada Sumber Daya Manusia, yang komitmennya perlu terus dijaga jangan sampai mengalami “kerusakan” karena “kerusakan psikologis” amat sulit diperbaikinya.
4. Memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administrative.
5. Mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada even kerja berikutnya.
6. Memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas baik perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
7. Mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.
8. Mendorong orang yang dipandang memiliki kreatifitas dan mampu menciptakan kualitas, serta merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
9. Memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah dan kerja secara vertical dan horizontal.
10. Memiliki strategi dan criteria evaluasi yang jelas.
11. Memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
12. Memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.

13. Menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan

Tingkat praktis sebuah mutu pendidikan sebuah sekolah ditakar dengan capaian tertentu bersifat riil, yaitu:

- 1) Prosentase lulusan
- 2) Rata-rata nilai ujian akhir
- 3) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
- 4) Jumlah lulusan yang terserap pada dunia kerja
- 5) Banyaknya siswa yang memenangi kompetisi olimpiade, dll.

Pada prinsipnya, sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan bermutu baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikannya.

5. Tantangan dan Kebutuhan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Ada beberapa prinsip yang perlu dipegang dalam menerapkan program mutu pendidikan di antaranya sebagai berikut.⁵⁵

- a. Peningkatan mutu pendidikan menurut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan. Manajemen mutu pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan oleh para profesional pendidikan dalam memperbaiki sistem pendidikan bangsa kita.
- b. Kesulitan yang dihadapi para profesional pendidikan adalah ketidakmampuan mereka dalam menghadapi "kegagalan sistem" yang

⁵⁵ Nana S. Sukmadinata, DKK. *Op,Cit.* hlm : 9-10.

mencegah mereka dari pengembangan atau penerapan cara, proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.

c. Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatan-loncatan, Norma dan kepercayaan lama harus diubah, Sekolah harus bekerja sama dengan sumber-sumber yang terbatas, Para profesional pendidikan harus membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing didunia global.

d. Uang bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu.

Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administator, guru, staf, pengawas dan pimpinan kantor Diknas mengembangkan sifat yang terpusat pada kepemimpinan, *team work*, kerjasama, akuntabilitas dan rekognisi.

e. Kunci utama peningkatan mutu adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dengan mudah mendorong mereka menentukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktifitas dan kualitas layanan pendidikan. Guru akan menggunakan pendekatan yang baru atau model mengajar, membimbing dan melatih dalam membantu perkembangan siswa.

f. Banyak profesional di bidang pendidikan yang kurang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan para siswa memasuki pasar kerja yang bersifat global. Ketakutan terhadap perubahan atau

takut melakukan perubahan akan mengakibatkan ketidaktahuan bagaimana mengatasi tuntutan tuntutan baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Maksud dari metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.²

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kemudian menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kondisi objek penelitian alamiah
2. Penelitian sebagai instrumen utama
3. Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2.

² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

5. Data yang terkumpul di olah secara mendalam.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah⁴, utuh sebagaimana adanya tanpa di lakukan perubahan dan intervensi dari peneliti.

Selain field research juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁵ Jadi yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini di mulai dari fakta empiris, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang factual obyektif, utuh, mengenai masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

³ Lexy J Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

⁴ Ibid., hlm. 26

⁵ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hlm. 31

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶

Dengan demikian, kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman serta ketajaman menganalisis data tergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Al-Falah Al-Islami di Jl. Raya Bancelok. Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, Madura. sekolah ini dinilai strategis dikarenakan merupakan sekolah swasta yang mempunyai lokasi dan bangunan gedung-gedung yang cukup besar, serta menjadi salah satu pusat pengambilan keputusan bagi sekolah-sekolah lain di setingkat Kabupaten Sampang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut, (1) Sekolah ini memiliki nilai akreditasi A (Unggul) oleh BAN-S/M dengan nilai 97, tanggal 03 November 2011. (2) Pada tahun 2012 Madrasah

⁶ Lexy Moleong, *Op cit.*, hal. 121.

Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ditunjuk oleh depag RI untuk menjadi Panitia penyelenggara Porseni Tingkat MTs se-jawa timur. (3) Prestasi yang unggul dari masa kemasa. Ketiga hal tersebut menunjukkan tingginya mutu pendidikan yang telah diraih oleh sekolah tersebut. Namun, apakah kepala sekolah memiliki andil yang cukup signifikan dalam meningkatkan mutu tersebut? Hal inilah yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

Nama sekolah	: MTs Al Falah Al Islami
Alamat	: Jl. Raya Bancelok Jrengik Sampang Madura
Kab / Kota	: Sampang
No.Telp / HP	: (0323) 323470 / 0817321867
NSS / NSPN	: 121235270059
Jenjang akreditasi	: A
Tahun didirikan	: 1988
Tahun beroperasi	: 1990
Kepemilikan tanah (swasta)	
• Status tanah	: Hak guna bangunan
• Luas tanah	: 6170 m ²
Status bangunan	: Pribadi ⁷

D. Data Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

⁷ Sumber data, Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.

Adapun beberapa informan yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a). Kepala Sekolah
- b). Dewan Guru
- c). Siswa.

2. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.

Adapun beberapa informasi yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a). Profil MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
- b) Struktur Kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau teknik *snow ball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk seseorang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi

keterangan, dan orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai.

Dari keterangan di atas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informan lainnya seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka humas, guru yang menangani mata pelajaran, dan lain-lainnya. Sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hal. 136

gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.¹⁰

Sanafiah faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*partisipan observasi*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

- a) Observasi partisipasi, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.
- b) Observasi terus terang atau tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
- c) Observasi tak berstruktur, observasi ini dilakukan karena fokus penelitian belum jelas. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.

Dari ketiga macam tersebut, peneliti menggunakan observasi partisipan. Model observasi ini digunakan penulis guna untuk

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 1.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.*, cit., hal. 158.

mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan pada tahapan penelitian penulis menggunakan observasi terfokus, dimana peneliti observasi telah dipersempit untuk memfokuskan aspek tertentu.

2. Metode interview (wawancara)

Esterberg mendefinisikan interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Susan stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa di temukan melalui observasi.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, diantaranya adalah:

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b) Wawancara semi struktur

Teknik wawancara dalam pelaksanaan yang lebih bebas dari pada Wawancara terstruktur, dimana peneliti dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa

yang dikemukakan oleh informan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Ketiga jenis tersebut, peneliti menggunakan wawancara Wawancara terstruktur dan Wawancara semi struktur dengan pertimbangan sebagai berikut:

- (1) Dengan terstruktur dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.
- (2) Dengan semi struktur diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam.

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal: 132

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan:

- (1) Kepemimpinan
- (2) kepala sekolah
- (3) kualitas/mutu pendidikan

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Seperti dalam bukunya Moleong menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data.

¹² Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: C.V Ilmu,1975), hal: 64

Proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
2. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satu-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan symbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa serupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan.¹³
3. Tahap terakhir adalah Pemeriksaan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Moleong berpendapat bahwa "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data".¹⁴ Sedangkan untuk memperoleh

¹³ Miles Matthew B dan Micahael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj., Tjejep R. R. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 87.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 172

keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian, Dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan.
- b. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang dengan kualitas pendidikan d MTs. Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian, dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperanserta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- a) Wawancara melalui kepala MTs. Al-Falah Al-Islami Sampang Madura
- b) Wawancara melalui waka kurikulum MTs. Al-Falah Al-Islami Sampang Madura
- c) Wawancara melalui waka kesiswaan MTs. Al-Falah Al-Islami Sampang Madura
- d) Wawancara melalui para guru yang menangani kepemimpinan kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
- e) Observasi langsung dan pengambilan langsung dari lapangan.
- f) Menelaah teori-teori yang relevan.

3. Tahap analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

4. Tahap Pekerjaan lapangan

Penentuan Responden

Sesuai dengan judul yang penulis buat yaitu “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-

Falah Al-Islami Bancelok Sampang”, maka sumber datanya disebut responden.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini, adalah:

- a) Kepala Madrasah
- b) Guru
- c) Siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami yang diperpendek dan dikenal dengan istilah MTs A2 berlokasi di Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Madura. Dalam perjalannya MTs A2 telah mengalami pasang surut bahkan telah mengalami perubahan warna yakni dari MTs Darul Falah berubah menjadi MTs A2.

MTs Darul Falah ini secara yuridis formal berdiri pada tanggal 16 Juni tahun 1988 oleh pengurus Madrasah Tsanawiyah Darul falah dan telah memulai pembelajaran pada tahun pelajaran 1988/1989. MTs darul Falah ini mendapatkan ijin pendirian Madrasah pada tanggal 10 september 1998 dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan nomor wm. 06.03 / PP. 03.2 / 20653 / 1990 dan bernaung di yayasan sosial dan pendidikan Islam Darul falah. Kemudian pada tanggal 3 Desember 1990 MTs Darul Falah Mendapat piagam TERDAFTAR dari Kepala Kanwil Depag. Propinsi jawa Timur, dan baru memperoleh piagam DIAKUI pada tanggal 18 April 1996.

Perjalanan MTs Darul Falah berhenti dan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Al – Falah Al – Islami (MTs A2) pada tanggal 5 Pebruari 2002. perubahan ini hanya berubah namanya saja sedangkan statusnya tetap yaitu DIAKUI dengan nomor statistik Madrasah sama seperti MTs Darul Falah. Perubahan ini dikuti juga dengan perubahan yayasan yakni dari Yasfi Darul falah ke Yayasan Al – falah Al – Islami.

MTs A2 ini berada di lingkungan pondok pesantren yang dikelililingi oleh masyarakat pedesaan yang sangat kental sekali dengan nuansa islaminya. Ketaatan beribadah, gotong-royong, saling tolong-menolong, sopan santun menjadi hiasan dalam kehidupan sehari-hari yang tua menyayangi yang lebih muda dan yang muda menghormati yang lebih tua. Tokoh masyarakat dan tokoh agama berfungsi sebagai filter dari setiap kebudayaan asing yang masuk ke daerahnya. Kehidupan sederhana dan jauh dari majunya teknologi menunjukkan keaslian di daerah ini, sekaligus sebagai tantangan kepada MTs A2 untuk mempertahankan hal-hal yang positif mulai dari berdirinya sampai sekarang.

MTs A2 menjadi tulang punggung perubahan kebudayaan (*agent of cheng*) di tengah-tengah masyarakat di Kecamatan Jrengik. Masyarakat yang notabene 100% agama Islam mempunyai kecenderungan memondokkan putra putrinya di pondok pesantren. Namun pondok pesantren di Kabupaten Sampang kebanyakan hanya mengajar keagamaan saja yang sekaligus sebagai koreksi akan kekurangan pelajaran umum. Kemudian sebagian dari masyarakat menyekolahkan putra putrinya ke

sekolah umum yang terdekat yaitu SMP 1 Jrengik yang berjarak 2,5 km dari lokasi MTs A2. Sekali lagi SMP Jrengik 1 pun mendapat kritik dari masyarakat akan kekurangannya di bidang agama. Oleh karena untuk menjembatani kebutuhan masyarakat MTs A2 mempertahankan pelajaran-pelajaran umum seperti SMP dan menambah pelajaran keagamaan yang dibutuhkan di masyarakat.

Adapun kebutuhan-kebutuhan masyarakat di bidang keagamaan yang dianggap kurang adalah, selain pelajaran keagamaan yang tercantum dalam kurikulum Departemen Agama ditambah dengan pelajaran ilmu alat (Nahwu Sorrof) dan kitab kuning. Disamping itu masyarakat menuntut sejenis keterampilan, nilai dan kesenian, olahraga, pramuka, PMR, komputer, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.

Kebutuhan-kebutuhan masyarakat sebagaimana tercantum di atas menjadi mandat kepada MTs A2 untuk diterapkan dan dijadikan bahan kajian dan acuan untuk menyusun KTSP sekarang dan yang akan datang. Masyarakat sebagai *stake holders* akan terus mengawasi terhadap lajunya kependidikan ini sampai anak-anak mereka sukses sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan visi, misi dan tujuan/arah kependidikan MTs A2 yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat demi kesempurnaan pendidikan islam di masa yang akan datang.¹

¹ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

**2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami
Bancelok Sampang Madura.**

Visi :

Unggul dalam ilmu, iman, taqwa, dan Amal Shaleh

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran secara tertib, efisien, dan kondusif
2. Menumbuhkan semangat berbahasa arab, inggris dan kitab kuning
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan murid disegala bidang
4. Meningkatkan pengamalan keagamaan yang berakhlaqul karimah
5. Meningkatkan semangat disiplin dan kepedulian sosial
6. Menumbuhkan kemandirian dibidang pramuka, pasuska, prapala, PMR, dan UKS
7. Menumbuh dan meningkatkan potensi kesenian dan olah raga
8. Meningkatkan jumlah siswa melalui partisipasi masyarakat
9. Menerapkan managemant yang melibatkan seluruh warga sekolah dan komite

Tujuan :

1. Setiap tahun pelajaran dapat meningkatkan nilai rata-rata UAS min. 0.50
2. Para lulusan dapat menumbuhkembangkan IMTAQ dan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari
3. Para lulusan dapat melanjutkan kejenjang pindidikan yang lebih tinggi min. 75 %
4. Para lulusan trampil berbicara bahasa arab dan inggris dalam kegiatan sehari-hari
5. Semua warga madrasah membiasakan berbasa arab dan inggris

6. Para lulusan mengetahui dasar-dasar ilmu alat dan baca kitab kuning
7. Meningkatkan mutu guru
8. Mengangkat dan menerima guru sesuai dengan bidangnya
9. Seluruh warga madrasah taat beribadah
10. Terciptanya suasana lingkungan madrasah yang islami
11. Para lulusan dapat menjunjung tinggi akhlaqul karimah
12. Tidak ada siswa yang melanggar tata tertib
13. Terciptanya pembelajaran yang aman, nyaman dan tenang
14. Para lulusan dapat membiasakan diri kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi
15. Para lulusan trampil dalam berpramuka, pasuska, prapala, PMR, dan UKS
16. Para lulusan dapat hidup sederhana dan mandiri
17. Para lulusan trampil dalam kegiatan kesenian dan olah raga
18. Tahun 2006 telah memiliki kelompok kesenian dan olah raga
19. Jadi juara I Tk Kabupaten bidang kesenian dan olah raga
20. Mempunyai gedung kesenian dan olah raga
21. Jumlah siswa tiap tahun pelajaran naik min. 25 %
22. Seluruh warga madrasah dapat menyerap aspirasi masyarakat
23. Seluruh warga sekolah ikut rasa memiliki keberadaan madrasah
24. Terciptanya managemant yang tertib, transparan dan akuntabel.²

² Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

3. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Sampang Madura

a Tujuan Umum

Pendidikan Nasional yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan dasar merupakan bagian dari tujuan nasional adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Salah satu komponen penting demi terlaksananya sebuah sistem pendidikan nasional yang terarah adalah kehadiran kurikulum. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia paripurna sebagaimana yang tersurat dalam tujuan pendidikan nasional. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan

potensi peserta didik harus di sesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

Undang-undang republic Indonesia, nomor 20 tahun 2003 (UU/20/2003) tentang system pendidikan nasional dan peraturan pemerintah RI no 19 tahun 2005 (PP.19 / 2005) tentang standar nasional pendidikan, mengamatkan setiap satuan pendidikan untuk menyusun KTSP sebagai pengembangan kurikulum yang akan di laksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan, peraturan mendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi dan permen diknas no 23 tahun 2006 tentang standar kopentensi lulusan (SKL).

Penyusun KTSP sangat diperlukan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan nasional untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan sains dan teknologi yang dilandasi atas iman dan taqwa.

Disamping itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan menejeman berbasis sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak berlakunya otonomi daerah. Sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan antara potensi daerah dan potensi nasional.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkatan tertentu; dalam hal ini adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari Malang, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus dan rencana proses pembelajaran (RPP).

Dalam penyusunan KTSP, Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari Malang menggunakan panduan KTSP yang disusun atas Standar Isi (SI) dan standar kompetensi kelulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin tujuan pendidikan nasional.

Di samping itu penyusunan KTSP Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari Malang juga berpedoman pada panduan yang telah disusun oleh badan standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20 / 2003 tentang system pendidikan nasional dan P 19 / 2005 tentang standar nasional pendidikan.³

b Tujuan Khusus

- 1) Menghasilkan output yang memiliki aqidah ahli sunnahwa jama'ahan nadliyah.
- 2) Mencetak output yang taat dan isiqomah dalam beribadah.
- 3) Memiliki output yang berakhlaqul karimah
- 4) Terwujudnya perpaduan kurikulum Kemenag, Diknas, dan pesantren.

³ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

- 5) Memiliki peserta didik yang berkkompetensi dalam:
 - a) Mencapai standar ketuntasan belajar (SKBM) untuk semua bidang studi minimal 7,0
 - b) Mencapai keluulusan 100%
 - c) Menggali dan mengembangkan potensi diri
- 6) Memiliki peserta didik yang berwawasan kebangsaan⁴

4. Analisis Situasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Analisis Lingkungan Strategis

- a. Bidang Kurikulum
 1. Meningkatkan nilai rata-rata UAN 0,5 tiap tahun pelajaran.
 2. Pengadaan buku pelajaran sesuai dengan SPM.
 3. Perangkat KBM kurang lengkap.
 4. Pengadaan media pembelajaran.
- b. Bidang Ketenagaan / Guru
 1. Mengupayakan guru PNS melalui pemerintah setempat.
 2. Mengangkat dan menerima guru sesuai dengan fak mata pelajaran.
 3. Mengadakan pelatihan guru.
 4. Meningkatkan kesejahteraan guru dan TU.
- c. Bidang Kesiswaan
 1. Peningkatan keterampilan siswa.
 2. Peningkatan jumlah siswa.

⁴ Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura 2013

3. Mengoptimalkan kegiatan OSIS ekstra kurikuler.
- d. Bidang Sarana dan Prasarana
1. Penambahan ruang kelas baru.
 2. Pengadaan ruang Lab. IPA dan Lab. Bahasa.
 3. Pengadaan sarana olah raga dan kesenian.
 4. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara bertahap.
 5. Pengadaan komputer dan internet.
 6. Menjemput bila proyek pembangunan pendidikan.
 7. Mengembangkan alat-alat media pembelajaran.
- e. Bidang Ketata Usahaan dan Keuangan
1. Mengangkat dan menerima pegawai TU / administrasi sesuai dengan fak dan jurusannya.
 2. Mengadakan pelatihan khusus tenaga asministrasi.
 3. Menggali dana baru selain dari dana bantuan dana operasional sekolah (BOS).
- f. Bidang Humas (Hubungan Masyarakat)
1. Menjaga kelestarian hubungan dengan masyarakat dan komite.
 2. Memelihara kerja sama yang baik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah daerah.
 3. Memanfaatkan kyai kharismatik.
 4. Mengadakan kerja sama dengan instansi terkait.

Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini

Kondisi nyata di Madrasah Tsabawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura masih belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Standar pelayanan minimal yang belum terpenuhi terkait dengan ketersediaan akses pendidikan, peningkatan pelayanan mutu pendidikan, dan peningkatan mutu implementasi manajemen berbasis sekolah.

Ketersediaan akses pendidikan berkaitan dengan kecukupan sarana dan prasaranan pendidikan untuk peningkatan mutu layanan bagi siswadira masih belum maksimal. Dalam bidang sarana pendidikan, peralatan pendidikan yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura masih belum seluruhnya memenuhi SPM misalnya, peralatan untuk kegiatan olah raga dan peralatan laboratorium IPA, IPS dan Matematika, sehingga masih perlu pengadaan sarana pendidikan tersebut. Media pembelajaran multi media yang dimiliki masih perlu ditambah, misalnya jumlah computer / internet dan laboratorium bahasa sementara masih belum tersedia, dan mendesak untuk dipenuhi.

Jumlah buku perpustakaan yang sementara ini rasionya masih 1:64 perlu di tingkatkan ke satandard minimal. Yaitu 1:10. Dalam bidang prasarana pendidikan, masih diperlukan penambahan ruang kelas baru di samping untuk mempersiapkan kebutuhan program moving kelas juga untuk memenuhi kekurangan yang sementara ini tersedia 16 ruang dari 21 ruang kelas yang dibutuhkan.

Peningkatan mutu pendidikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar dan hasil belajar siswa. Dalam bidang mutu proses, sekolah masih perlu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), mengembangkan strategi pembelajaran, pengembangan berbagai teknik penilaian, peningkatan profesionalitas guru, pengembangan profesionalitas guru, dan pengembangan alat penilaian.

Dalam bidang hasil belajar, sekolah masih perlu meningkatkan perolehan hasil belajar maksimal melalui bimbel dan try out, sementara ini hasil belajar hasilnya masih pada standar normal kelulusan nasional yaitu dengan kelulusan selalu 98,9% dengan rata-rata NUN > 8,89. Pembinaan ekstra non akademik dari berbagai bidang meskipun sudah berhasil menjadi juara baik ditingkat kabupaten, provinsi dan pernah pada tingkat nasional, seperti seni baca Al-Qur'an, Tartil Al-Qur'an, baca puisi. Dalam hal peningkatan kerja sama dengan berbagai instansi dan komite madrasah, melaksanakan pedoman pengelolaan madrasah dengan tertib, dan melaksanakan pengawasan baik internal maupun eksternal. dalam hal pengadaan dana, madrasah masih perlu dana yang terkait dengan keperluan investasi pendidikan dan dana yang terkait dengan keperluan operasional madrasah.

Analisis Kondisi Pendidikan Masa Mendatang

Pada masa yang akan datang kondisi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura diharapkan

mampu menjadi madrasah berstandar nasional dengan memberikan pelayanan yang optimal melalui ketersediaan berbagai sarana, prasaranan, tenaga, lingkungan yang memadai. Dengan cara seperti itu, pelayanan pendidikan dapat diberikan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, demokratis dan berdampak pada output yang bermutu dan mempunyai life skill yang tinggi yang di harapkan oleh masyarakat.

Harapan yang di inginkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura dapat dicapai dengan cara mencukupi kekurangan kebutuhan akses pendidikan (sarana dan prasarana), melaksanakan kegiatan peningkatan mutu implementasi MBS untuk peningkatan pencitraan public dan govermence.

Dalam program jangka menengah MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura menargetkan bahwa pada tahun 2013 kedepan sudah mencapai taraf Madrasah Berstandar Nasional dengan memenuhi kekurangan kebutuhan akses pendidikan antara lain:

- 1) Memiliki laboratorium bahasa yang memadai
- 2) Memiliki laboratorium IPA yang lebih memadai
- 3) Memiliki laboratorium TI dengan perbandingan jumlah komputer dengan jumlah siswa 1:1.
- 4) Memiliki lokal sesuai dengan rombongan belajar sehingga sehingga seluruh kelas masuk pagi.
- 5) Membentuk kelas-kelas unggulan dengan jumlah siswa maksimal 32 tiap rombongan belajar.

Melalui perencanaan kinerja seperti tersebut diatas, semoga apa yang diharapkan dapat terwujud.⁵

5. Target Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

a. Tahun 2010/2011

- 1) Pencapaian kelulusan 100 %, predikat A dengan peningkatan nilai terendah dan rata-rata hasil Ujian Nasional.
- 2) Pemenuhan alat transportasi sekolah
- 3) penambahan asrama pondok putra
- 4) Pembenahan laboratorium TI dan penambahan jumlah komputer sehingga perbandingan jumlah komputer dengan jumlah siswa 1:1.
- 5) Penambahan 5 alat-alat olahraga
- 6) Peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan

b. Tahun 2011/2012

- 1) Pencapaian kelulusan 100 %, predikat A dengan peningkatan nilai terendah dan rata-rata hasil Ujian Nasional.
- 2) Penambahan ruang Unit Kegiatan Siswa (UKS)
- 3) Pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris
- 4) Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan bantuan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi yang berprestasi dalam bidang olahraga.
- 5) Pemenuhan koperasi pondok pesantren (kopontren) MTs A-2

⁵ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

6) Peningkatan perolehan prestasi non akademik ditingkat provinsi maupun nasional.

c. Tahun 2012/2013

- 1) Pencapaian kelulusan 100 % dengan seluruh mata pelajaran Ujian Nasional berpredikat nilai A.
- 2) Penambahan 3 ruang kelas baru di lantai 2 halaman selatan
- 3) Komputerisasi rapor kelas VII
- 4) Optimalisasi kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
- 5) Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru MTs A-2
- 6) Seluruh kelas VIII dan IX masuk pagi 06.30-13.00Wib
- 7) Peningkatan kualitas SDM (bantuan beasiswa untuk guru dalam menyelesaikan S-I/Sederajat).⁶

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Di dalam sekolah guru memiliki tugas utama melaksanakan proses pembelajaran dan mendidik serta membimbing siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Oleh karena itu, pemberian tugas terhadap guru Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, diupayakan semaksimal mungkin untuk membantu perkembangan anak-anak yang masih membutuhkan perhatian lebih. Hal ini tidak terlepas dari visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-

⁶ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

Islami Bancelok Sampang Madura. Seiring dengan pesatnya kemajuan sekaligus untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura terus mengadakan pembenahan dengan menyekolahkan para guru keningkat pendidikan yang lebih tinggi.

Daftar jumlah guru dan jumlah karyawan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, tahun pelajaran 2009-2013 ini, tenaga guru dan staf di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Untuk semua tenaga edukatif mengajar sesuai dengan spesifikasi keilmuannya masing-masing dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 serta beberapa orang diantaranya telah lulus dalam menempuh studi S-2 di beberapa PT negeri dan swasta.⁷

Tabel 1.2 Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2012/2013

No	Nama	Tpt. Tgl. Lahir	Ijazah Akhir	Tahun	Jurusan	Status Kepeg
1	Drs. Moh. Ali Wafa, M..Pd.I	Sampang, 03-09-66	SI- IAIN Malang	1989	FT- PA	PNS
2	Drs. Moh. Samhaji, M.Pd.I	Sampang, 30-12-63	SI-IAIN PMKS	1990	FT-PA	GTY
3	Drs. Imam Syafiie, M.Pd.I	Sampang, 02-10-69	SI-IAIN Malang	1993	FT-PA	GTY
4	Moh. Sudarman A. Ma	Sampang, 06-08-72	D2 IKIP Sampang	2001	PAI	GTT
5	Untung Sujono	Sumenep, 05-09-1941	PGA	2001		GTT
6	Ali Wafa S.Ag	Lumajang, 04-06-72	SI STAIN Malang	1996	PAI	GTT
7	Moh. Taufiqurrahman,	Sampang, 15-10-	SI STAIN	1999	FT-PA	GTT

⁷ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

	M. Pd.I	74	Malang			
8	Abdul Wadud, M. Pd.I	Sampang, 14-02-76	SI-STAIN Malang	1999	FTP A	PNS
9	Moh. Ismail S. Ag	Sampang, 22-07-76	SI-STAIN Malang	1999	FT-PA	GTT
10	Nurul Qomar S. Ag	Sampang, 21-05-78	SI-STIKA SMP	1999	FT-PA	GTT
11	Hafiduddin S. Ag	Sampang, 11-02-79	SI- IAIN Malang	2000	FT-PA	GTT
12	St. Hoiriyah S.Ag	Sampang,28-10-76	SI STAIN Malang	1998	PAI	PNS
13	St. Khoirun Nawalah	Sampang,05-9-1980	SI STIDA Al Amin	2003	PAI	GTT
14	Irsyadul Ibad S.Th I	Sampang, 24-03-1980	SI IAIN SUKA	2003	T. Hadits	GTT
15	St Robiatul Adawiyah S.Pd	Sampang, 23-08-1978	SI UNESA	2001	BP/BK	PNS
16	Miftahul Jannah S.Ag	Sampang, 10-10-1974	SI STAIN Malang	1997	FT PAI	GTT
17	Hotibul Umam S.Pd	Sampang, 09-05-1981	SI UN Malang	2005	Geografi	GTT
18	St. Sholehah, S.S	Surabaya, 07-04-1979	STAIN Malang	2005	B. Ing Mlg	GTT
19	Sri Wahyuni, A. Ma	Sampang, 16-10-1971	D2 LPRA Surabaya	2005	D2	GTT
20	Sri Ismawati, S.Pd	Sampang, 16-11-1983	UM Malang	2005	FMIPA	GTT
21	Lis Sulihayati, S. Pd.I	Sampang, 11-04-1980	Al-Amin Sumenep	2005	FT IDIA	
22	Nawiyah, S.Pd	Pamekasan, 06-07-1981	UM Malang	2005	FMIPA	GTT
23	St. Mutmainnah, S.Pd	Sampang, 02-06-1980	UNIPA Surabaya	2005	FMIPA	GTT
24	Rulin Dwi W, S.Pd	Ngawi, 21-06-1981	FBP UNESA Sby	2007	B. Indonesia	GTT
25	Liana Retnowati, S.Pd	Sampang, 12-06-1982	UM Malang	2007	FMIPA	GTT
26	Abd. Mukti, A.Md	Sampang, 16-03-1976	UNEJ Jember	1997	Politeknik	GTT
27	Raden Moh. Zainal, S.Pd	Bangkalan, 22-11-1980	SOB Malang	2000	HTLM/B.I ng	GTT
28	Syaifullla, S.Pd.I	Sampang, 16-11-1985	UIN Malang	2007	FT-PA	GTT
29	Suyanto, S.S	Samapng, 20-04-1981	STAIN Malang	2007	FT-PA	GTT

30	Kuddus, S.Pd.I	Sampang, 22-10-1982	UIN Malang	2007	Psikologi	GTT
31	Jamaluddin	Sampang, 26-02-1989	SMA	2007	B. Indonesia	GTT
32	Sulistiana, S.Pd	Sampang, 17-04-1984	UNESA Surabaya	2008	FMIPA	GTT
33	Samsul Arifin	Sampang, 29-04-1977	UNESA Surabaya	2008	Kesenian	GTT
34	Moh. Sholikin	Blora, 13-05-1986	SMA	2005	B. Inggris	GTT
35	Hastik Pujiayu R, S.Pd	Sampang, 12-06-1986	UNESA Surabaya	2008	Seni Budaya	GTT
36	Thoyyibah, S.Pd	Sampang, 15-12-1983	UNESA Surabaya	2008	Ekonomi	GTT
37	Welly Indrianti, S.Pd	Sampang,	UNESA Surabaya	2008	Fisika	GTT

Tabel 1.3 Data Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami
Bancelok Sampang Madura Tahun 2012/2013

No	Nama	Tpt. Tgl. Lahir	Ijazah Akhir	Tahun	Jabatan	Status Kepeg
1	Abd., Qodir	Sampang, 05-09-80	MA-DAFA BCL-SPG	2000	Pesuruh/ Penjaga	Swasta
2	Imamuddin, S.Pd.I	Sampang, 16-07-1986	MA-DAFA BCL-SPG	2004	Staf TU	Swasta
3	Tsuwaibatul Islamiyah, A.Ma	Sampang, 05-07-1983	MA-DAFA BCL-SPG	2001	Staf Keuangan	Swasta
4	Ach. Tohir, S.Pd.I	Sampang, 01-08-1986	MA.3	2005	Staf Pustakawan	Swasta
5	Moh. Amin	Pamekasan, 18-12-1987	MAN Sampang	2005	Staf TU Umum	Swasta
6	Mohtarom	Surabaya, 16-07-1960	SMA		Pesuruh/keb ersihan	Swasta
7	Moh. Jupri	Sampang, 02-10-1988	SMA	2007	Penjaga	Swasta
8	Kurotul Aini	Sampang, 07 Juli 1984	MAN Sampang	2008	SAtaf TU	Swasta
8	Mahfud Yulianto, S.Pd.I	Sampang, 11-07-1987	STITNAD Spg	2008	Staf TU	Swasta
9	Abd. Syarif	Sampang,	MTs. A2	2008	Staf Pustakawan	

7. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2009/2013 pada tahun pelajaran 2009-2013 saat ini adalah 476 orang. Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura sebagian besar berasal dari golongan menengah kebawah. Keadaan ini didorong oleh keberadaan kurang lebih 7 pesantren di sekitar Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura yang menjadi tempat tinggal dan belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.⁸

Tabel 1.4 Data Perkembangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2009/2013

Kelas	Jumlah Siswa															Ket
	2008/2009			2009/2010			2010/2011			2012/2013			2012/2013			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
I	80	80	159	113	112	225	75	98	173	79	77	156	101	103	204	
II	74	74	148	83	87	170	86	77	163	62	88	150	63	73	136	
III	61	62	123	71	77	148	65	73	138	84	72	156	55	81	136	
Jumlah	214	216	431	267	276	543	224	248	474	225	237	462	219	257	476	
Rombel	12			18			15			15			15			

⁸ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

8. Landasan Hukum Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Yang menjadi landasan hukum penyusunan (*compilation*) dan pelaksanaan (*implementation*) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs. Al Falah Al Islami antara lain :

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN)
2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI)
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan 23 Tahun 2006
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di Madrasah.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 372 Tahun 1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam
8. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah nomor : DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi di Madrasah.⁹

⁹ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

9. Kualitas/ Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

1. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Tujuan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTs. Al Falah Al Islami ini disusun dengan tujuan :

- a. Sebagai pedoman, arah, dan landasan dalam meletakkan dasar kecerdasan pengembangan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian dengan memperhatikan standar isi, standar proses dan standar penilaian (*evaluation standard*).
- b. Merespon tuntutan perkembangan informasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, seni dan tuntutan desentralisasi pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu berfikir global dan bertindak profesional.
- c. Mengembangkan visi dan misi lembaga pendidikan Negeri Sampang yaitu pendidikan yang islami dengan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar- benarnya.
- d. Sebagai perangkat rencana (*planning*) dan pengaturan (*regulation*) mengenai tujuan, materi, isi atau bahan mata pelajaran serta metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai cita-cita dan tujuan pendidikan.

Islam adalah ajaran yang paling lengkap yang universal, mendasar serta mnyelimuti terhadap seluruh kebutuhan manusia lahir dan batin-dunia dan akhirat, umat islam selalu dituntut untuk menjadi suri tauladan yang terbaik disegala bidang dalam kontek kesinian, ke kinian dan keindonesiaan : terutama dibidang pendidikan dan kebudayaan. Dalam konteks pendidikan ini umat islam di diwajibkan untuk dapat menyesuaikan diri dengan segala perubahan dan perkembangan zaman yang sedang dan akan terjadi demi terciptanya insan kamil.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pendidikan menuntut berbagai pelaku pendidikan untuk lebih profesional dalam melaksanakan dan mengembangkan satuan pendidikan. Dengan dikeluarkannya Permendiknas tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan dengan munculnya berbagai perubahan (*change*) yang sangat cepat dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat khususnya dalam dunia pendidikan, maka pedoman penyelenggaraan pendidikan harus dapat dilaksanakan secara teratur, terencana dan menyeluruh.

Salah satu ciri pendidikan formal (*formal education*) adalah adanya rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas dan terinci. Kurikulum memiliki peran strategis bagi tercapainya tujuan pendidikan baik skala nasional maupun dalam lingkup kelembagaan di Madrasah. Kurikulum (*curriculum*) memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan

bahkan merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah.

Sejalan dengan desentralisasi pendidikan (*education decentralization*) dalam konteks otonomi daerah, seluruh Madrasah mendapat kewenangan yang sangat leluasa dalam merancang dan melaksanakan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sekolah sebagai satuan pendidikan dituntut untuk dapat merancang, menyusun dan mengembangkan (*developing*) kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 dan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, Permenag nomor 2 tahun 2008, Permendiknas No.20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjadi acuan pokok dalam pengembangan kurikulum di Madrasah dan sebagai arah pengembangan proses pendidikan dan pembelajaran dalam tiap satuan pendidikan.

Kurikulum dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian (*skills*) bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan, ketidakmenentuan, ketidakpastian, dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam

membangun identitas budaya dan bangsa. Kurikulum dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), pengalaman belajar (*experience of learning*) yang membangun integritas sosial, serta membudayakan dan mewujudkan karakter nasional.

Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat memudahkan guru dalam penyajian pengalaman belajar yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu: belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi mandiri, dan belajar hidup dalam kebersamaan.

Mempersiapkan peserta didik yang memiliki berbagai kompetensi pada hakikatnya merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang bermutu tinggi. Dengan memiliki kompetensi (*competence*) semacam itu, peserta didik MTs. Al-Falah Al-Islami diharapkan mampu untuk menghadapi dan mengatasi segala macam masalah (*problem solving*) akibat dari adanya perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan yang terdekat sampai yang terjauh (lokal, nasional, regional, dan internasional).

Pedoman penyelenggaraan pendidikan adalah suatu rancangan pendidikan berupa suatu perangkat kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci. Kurikulum memiliki peran strategis bagi tercapainya tujuan pendidikan baik skala nasional maupun dalam lingkup kelembagaan di Madrasah. Kurikulum memiliki kedudukan dan

posisi (*potition*) yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan bahkan merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di Madrasah.

Berdasarkan pola pemikiran diatas MTs. Al-Falah Al-Islami Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada Standar ISI dan SKL dengan bercirikan Islami dan keilmuan yang mengakses berbagai potensi yang dimiliki sesuai dengan karakteristik atau kekhasan pendidikan MTs. Al-Falah Al-Islami dan budaya (*culture*) daerah untuk diaplikasikan pada sistem pendidikan di Madrasah.¹⁰

2. Standar Kompetensi Lulusan MTs Al-Falah Al-Islami

- a.) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b.) Menunjukkan kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.
- c.) Menunjukkan sikap percaya diri (*self believe*)
- d.) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan sosial yang lebih luas
- e.) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup sosial masyarakat

¹⁰ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

- f.) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber secara logis, kritis, dan kreatif.
- g.) Menunjukkan kemampuan (*performance*) berfikir logis, kritis, dan inovatif
- h.) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- i.) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah (*problem solving*) dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memanfaatkan lingkungan secara bertanggungjawab (*responsibility*)
- j.) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
- k.) Menghargai karya seni dan budaya nasional, menghargai adanya perbedaan pendapat
- l.) Menghargai tugas pekerjaan (*duty*) dan memiliki kemampuan untuk berkarya
- m.) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- n.) Berkomunikasi dan berintraksi secara efektif dan santun
- o.) Memahami hak kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan dimasyarakat
- p.) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana

q.) Menguasai pengetahuan (*knowledge*) yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

r.) Memahami dan menjalankan hak (*right*) dan kewajiban (*obligation*) untuk berkarya secara produktif, kompetitif, dan mampu memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.¹¹

3. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran MTs Al Falah Al

Islami

Standar Kompetensi (*competence standard*) Kelompok Mata Pelajaran terdiri atas kelompok-kelompok mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan tujuan (*direction*) atau kegiatan (*activity*) setiap kelompok mata pelajaran yaitu :

Tabel 1.5 Data Kelompok Mata Pelajaran MTs Al-Falah Al-Islami
Bancelok Sampang Madura Tahun 2012/2013

No	Kelompok Mata Pelajaran	TUJUAN DAN KEGIATAN (<i>Activity and Target</i>)
1	Agama dan Akhlak Mulia	Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti luhur atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan dirinya sebagai manusia termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup,

¹¹ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura Tahun 2013

		kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab social, ketaatan pada hokum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme,
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membudayakan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri
4	Estetika	Meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni yang mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Adapun Standar Kompetensi (*competence standard*) Kelompok Mata Pelajaran MTs. Al Falah Al Islami adalah sebagai berikut :

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
2. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan (*justice*)
3. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
4. Berkomunikasi dan berikhteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
5. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntutan agama
6. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab
7. Menghargai (*esteeming*)perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang telah berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa orang dari pihak MTs Al-Falah Al-Islami Sampang Madura. Setelah peneliti melihat dan mengamati, sekolah yang memiliki kawasan yang cukup luas dan sangat bersih. Dari dokumentasi sekolah, kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Sampang Madura sudah memenuhi standart kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Dalam penyajian data tersebut mengarah dari data yang peneliti peroleh adalah dengan tetap berpijak pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana termaktub pada bagian pertama, sehingga dalam penyajiannya peneliti mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Sampang Madura, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Sampang Madura, Hasil yang telah dicapai oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al - Islami Sampang Madura.

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Untuk lebih memfokuskan permasalahan sesuai dengan judul yang penulis ambil, yaitu Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam

Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, penulis mewawancarai pimpinan lembaga pendidikan MTs Al-Falah Al-Islami yaitu Ibu Hj. S. Hoiriyah, S.Ag selaku kepala madrasah di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura. Sebagai seorang pemimpin, beliau sangat memperhatikan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang dipimpinnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah:

" Peran saya disini sebagai kepala madrasah berperan sebagai edukator dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu di madrasah ini mas, yaitu mengontrol datangnya guru kesekolah apakah sudah sesuai dengan aturan-aturan yang sudah disahkan selama saya memimpin, ketika itu sesuai maka kedisiplinan waktu sudah terpenuhi untuk menunjang aktifitas belajar mengajar di kelas mas, Dari situlah seorang guru dapat membimbing murid dalam hal belajar dengan maksimal, sehingga pencapaian pendidikan akan sesuai dengan yang ada. Disamping itu saya juga mengontrol langsung siswa yang datang kesekolah untuk membantu guru yang berada di pos penjagaan (security)"¹²

Dari hasil wawancara diatas, ternyata Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai edukator sangat peduli dengan kualitas yang di hasilkan sekolah tersebut. terbukti dengan adanya peran kepala madrasah dapat mengawasi langsung tugas-tugas guru dalam mendidik peserta didik untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik terutamanya di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Menindak lanjuti peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok

¹² Wawancara dengan, St.Khoiriyah, S.Ag, (Kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 08:30-08:40 Wib

Sampang Madura, didukung oleh hasil wawancara dengan kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

"Peran saya sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu di madrasah ini mas, yaitu merencanakan serta menyusun langkah-langkah pendidikan yang akan dilaksanaka. seperti contohnya pendidikan yang diadakan didalam sekolah, Ulangan harian, Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Selalu saya koordinasikan dengan guru-guru yang terkait. Dalam hal ini, saya juga dibantu oleh Waka Kurikulum yaitu bapak Moh Sudarman S.Pdi, Kami sering melakukan koordinasi yang bertujuan untuk merencanakan dan menyusun serta mengambil kebijakan dalam menentukan program kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan."¹³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, Ternyata kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai menejer, mempunyai perencanaan-perencanaan khusus untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Dari hasil diatas peneliti menyimpulkan betapa pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkat kualitas pendidikan di lembaga setempat. Selain itu, Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, Kepala madrasah dibantu oleh Waka Kurikulum.

Untuk memperjelas rencana kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berada di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, Peneliti melakukan wawancara dengan Waka kurikulum yang menyatakan bahwa :

¹³ Wawancara dengan, St.Khoiriyah, S.Ag, (Kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 08:40-08:50 Wib

"Dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan tenaga-tenaga pendidik yang handal dalam bidangnya masing-masing karena itu sangat menunjang sekali kualitas pendidikan yang dihasilkan . Kebanyakan disebuah lembaga pendidikan banyak sekali tenaga pendidik (guru) yang tidak sesuai dengan jurusannya masing-masing, sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal, hal itu akan berdampak pada output peserta didik yang mengalami kekurangan pemahaman dengan pelajaran yang diterimanya di kelas. oleh karena itu, tenaga pendidikan haruslah benar sesuai dengan keahlian/ gelar yang disandangnya' agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang disusun dan direncanakan lembaga pendidikan (sekolah). Saya sendiri disini sudah merencanakan dan menyusun kurikulum sesuai standart Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Setandar Kompetensi (SK) dan, Kompetensi Dasar (KD) yang sudah diwajibkan pemerintah."¹⁴

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa seorang tenaga pendidik (guru) harus benar-benar sesuai dengan keahlian/ gelar yang disandangnya agar tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu juga seorang guru harus bisa mengarahkan dan mengendalikan peserta didiknya, serta harus memiliki strategi-strategi yang bisa mengajak siswa aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru gampang diserap dan dicerna oleh siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam hal ini peneliti wawancara dengan kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor yang menyatakan bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan, Moh Sudarman, SPd.I (Waka Kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 09:10-09:30 Wib

" Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Saya disini sebagai kepala madrasah yang memegang kendali terselenggaranya pendidikan disekolah, Saya meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat apa saja yang harus disiapkan oleh seorang guru kepada peserta didik disekolah agar tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai. Seperti halnya, alat/ bahan ajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Seperti contohnya. Mata pelajaran sejarah. Disitu guru sudah menyiapkan alat-alat, seperti: peta, dokumen para pahlawan perebut kemerdekaan, dll. dengan cara seperti itu proses belajar mengajar disekolah akan lebih efektif, sehingga peningkatan mutu pendidikan akan tercapai".¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menggaris bawahi bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor harus bisa menentukan kondisi dan syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kepala harus menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan, Menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan.

Untuk memperjelas rencana kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berada di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Kesiswaan Bapak Moh Taufiqurrahman, M.Pd.I yang menyatakan bahwa :

"Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura ini mas, Selalu meneliti aktivitas guru dalam proses belajar mengajar disekolah, Sepeti halnya guru olah raga, kepala madrasah memantau langsung kelapangan tentang apa yang diajarkan oleh guru tersebut kepada murid, Sehingga kepala madrasah dapat

¹⁵ Wawancara dengan, St.Khoiriyah, S.Ag, (Kepala MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 08:50-09:00 Wib

menilai sejauh mana perkembangan siswa didik dalam menangkap ilmu yang dipelajari saat itu ".¹⁶

dari pernyataan diatas Kepala madrasah sangat berperan sekali dalam meningkatkan pendidikan yang ada. terbukti dengan ada survei dan pengawasan langsung kelapangan sebagai pemimpin sekaligus supervisor di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura yaitu memberikan tugas kepada pihak yang sudah diberikan kepercayaan oleh kepala sekolah dalam mendidik dan meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah direncanakan.

Dari semua hasil wawancara menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, tidak lepas dari beberapa tugasnya sebagai seorang pemimpin baik sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Masing-masing peran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya adalah sebagai berikut:

a Kepala Madrasah Sebagai Edukator

Kepala madrasah sebagai educator bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan melihat tugas-tugas guru yang diberikan kepada peserta didik.

¹⁶ Wawancara dengan, Moh Taufiqurrohman, M.Ag, (Kepala Kesiswaan MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 09:40-10:00 Wib

- b Kepala Madrasah Selaku Manajer yaitu mampu Menyusun perencanaan kegiatan-kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan. Mampu melaksanakan pengawasan, evaluasi, rapat dan menentukan kebijakan serta pengambil keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah.
- c Kepala Sekolah selaku supervisor mampu menyelenggarakan supervisi mengenai, proses belajar mengajar, Kegiatan bimbingan dan konseling, Kegiatan ekstra kurikuler, Kegiatan ketatausahaan, Sarana dan prasarana, Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, Kegiatan OSIS, Kegiatan 7 K, Kegiatan wakamat dan PKM-PKM, Kegiatan wali kelas, Kegiatan pembukuan.
- d Kepala Madrasah Sebagai Pimpinan / Leader yaitu kemampuan dalam memberikan kepercayaan kepada bawahan yang di pimpin, Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, Memiliki Visi dan memahami Misi Madrasah, Mengambil keputusan Intern dan Ektern madrasah, Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.
- e Kepala Madrasah Sebagai Mutivator
 - 1.) Melakukan pembaharuan dibidang : BMK, BK, Ekstra Kurikuler dan pengadaan sarana dan prasarana
 - 2.) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - 3.) Melaksanakan pembaharuan dalam menggali sumber daya di Komete dan Masyarakat
- f Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Kepala Sekolah disamping menjadi pemimpin disekolah juga melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, karena sesuai dengan ketentuan guru wajib mengajar minimal 24JP dalam 1 minggu.

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Pada pembahasan ini strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, yaitu menggunakan strategi demokratis yaitu: Kepala madrasah dalam bertindak selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya (guru dan siswa). Kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya, selalu mengharapkan pendapat dan saran-saran kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah selalu menumpuk rasa kekeluargaan dan persatuan, dan senantiasa berusaha membangun semangat anggotanya dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerja untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Selain itu kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura melibatkan dua faktor penting yaitu guru dan siswa.

- a) Kepala madrasah melaksanakan program supervisi (pengawasan) terhadap kinerja guru ketika proses belajar mengajar dikelas.
- b) Kepala madrasah melaksanakan evaluasi pembelajaran atas hasil yang telah dilaksanakan siswa di kelas.

- c) Peningkatan kedisiplinan guru, untuk mengurangi ketidak hadiran guru ketika mengajar dan meningkatkan kedisiplinan guru yang sudah aktif.
- d) Mengadakan rapat bulanan/ pembinaan guru, untuk mengetahui sejauhmana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas
- e) Pemberian fasilitas empat (4) seragam gratis untuk siswa baru, diantaranya (baju putih abu-abu, baju batik hitam, pramuka dan olahraga)
- f) Pemberian fasilitas belajar (LKS, buku paket, dll)
- g) Menyediakan sarana khusus siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran tertentu, serta pendelegasian siswa yang berprestasi
- h) Menyediakan asrama gratis bagi siswa/i yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi sekolah
- i) Pemberian Beasiswa kepada sisw/i yang berprestasi di masing-masing mata pelajaran.

3. Hasil Yang Telah Dicapai Oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

Setelah diadakan penelitian lebih mendalam terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, maka hasil yang dicapai oleh kepala madrasah pada periode 2012/2013 ini ada dua bagian prestasi yang yang dicapai yaitu dalam bidang studi akademik dan olahraga diantaranya sebagai berikut :

1.) Akademik

- a. Juara 1 Olimpiade Matematika Tingkat Madrasah Tsanawiyah tingkat madura raya pada tahun 2013
- b. Juara 1 Cerdas cermat mata pelajaran matematika tingkat madrasah tsanawiyah se kabupaten sampang pada 2012/2013
- c. Juara 1 Tartil qur'an tingkat kabupaten sampang 2013.¹⁷

2.) Olah Raga

- a. Juara 1 Futsal Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- b. Juara 1 Volly Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- c. Juara 1 Lari 400 meter Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- d. Juara 1 Lari 100 meter Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- e. Juara 1 Kaligrafi putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- f. Juara 1 Sepak takrau putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
- g. Juara 2 Lompat jauh putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang

¹⁷ Wawancara dengan, Moh Sudarman, S.Pd.I (Waka Kurikulum MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 10:00-10:15 Wib

h. Juara 3 Tolak Pluru putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan, Moh Jupri, S.Pd, (Guru Olah Raga MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura) Pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pukul 10:20-10:15 Wib

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

kepemimpinan adalah suatu seni (*art*) kesanggupan (*ability*) atau teknik (*technique*) untuk membuat sekelompok orang bawahan dalam organisasi formal atau para pengikut atau simpatisan dalam organisasi informal mengikuti atau mentaati segala apa yang dikehendakinya, membuat mereka begitu antusias dan bersemangat untuk mengikutinya, atau bahkan akan berkorban untuknya.

kepemimpinan dapat pula dipandang sesuatu sarana, suatu instrumen atau alat, untuk membuat sekelompok orang-orang atau bekerja sama dan berdaya upaya menaati segala peraturan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.¹

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: " Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan,

¹ Ngalim Purwanto (yang dikutip oleh Prajudi Atmosudirdjo). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 1987, Hal 24

administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.²

Selain itu Kepala Sekolah sebagai seorang yang telah diberi wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggungjawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang berada dibawah pimpinannya, Kepala Sekolah harus mampu mengelola dan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah agar kualitas pendidikan yang diharapkan cepat tercapai, sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Jones dkk yang " mengatakan bahwa salah satu tanggungjawab seorang Kepala Sekolah adalah pengelolaan kualitas pendidikan, sarana dan prasarana.³

Menjadi seorang pemimpin pendidikan, tidak saja dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, akan tetapi ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis di lapangan kerja dan etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Idealnya, jika pemimpin pendidikan disamping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern, tetapi juga pembawaan petensial yang dibawa sejak lahir sebagai anugerah dari Yang Maha Kuasa, namun orang dapat melatihnya agar dapat menjadi seorang pemimpin pendidikan yang tangguh dan terampil berdasarkan pengalamannya.⁴

² E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 24-25

³ Tim Dosen jurusan administrasi pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: Penerbit IKIP, 1989), hlm. 134

⁴ Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, PT.Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1991, hal 39-40

Teori diatas sesuai dengan yang peneliti temukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah, Ibu Hj. S. Hoiriyah, S.Ag, sangat peduli dan antusias sekali dalam mengembangkan kualitas/mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut, selama kepemimpinannya, kualitas dan mutu pendidikan terus di tingkatkan dengan mewajibkan siswanya di sekolah dengan 3 (tiga) Bahasa yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Arab. itu membuktikan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah sangat berpengaruh dalam meningkat kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sebuah lembaga pendidikan.

Disamping itu Kepala Madrasah Melengkapi sarana dan prasarana siswa dengan menyediakan ruang belajar khusus Lab Komputer, Lab Bahasa, Ruangan Unit Kegiatan Siswa (UKS) serta Asrama Pondok Pesantren Al-Falah Al-Islami yang berada di lokasi sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas membuktikan kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkat kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura adalah sebagai Edukator, Manajer, Supervisor. Motivator dan Pimpinan. untuk membuktikan dan memperjelas hasil penelitian diatas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, adalah sebagai

(Manajer) yaitu mempunyai kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan semua kegiatan dan aktivitas di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berkualitas untuk menunjang proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan.

2. Tugas Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, sebagai (Supervisor) yaitu kemampuan untuk meneliti, mencari, serta membimbing langsung arahan dan tujuan untuk meningkat kualitas pendidikan.
3. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura sebagai (Pendidik) yaitu kewajiban yang harus jalani sesuai dengan tugas seorang guru yang wajib mengajar 24JP dalam seminggu.
4. Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai (Pemimpin) yaitu kemampuan dalam melakukan dan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengordinasian dan pengawasan langsung atas terselenggaranya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan. Serta memiliki kepribadian yang kuat, sebagai seorang muslim yang taat beribadah, memelihara norma agama dengan baik, jujur, percaya diri, dan memahami semua persoalan yang ada baik guru maupun siswa didiknya.
5. Kepala Madrasah sebagai (Motivator) yaitu kemampuan untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik (guru) dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Serta kemampuan memberikan

motivasi kepada para siswa untuk mendorong siswa belajar dengan srius agar proses belajar dikelas dapat terselenggara dengan baik.

Berkaitan dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, maka perlu adanya peningkatan di berbagai bidang pendidikan. Karena melalui pendidikan orang bisa memperoleh kemajuan berfikir dan menguasai wawasan yang luas. Untuk mencapai itu semua perlu adanya suatu pengkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai berikut : peningkatan nasional bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu sekali adanya mutu pendidikan yang bermanfaat untuk menyiapkan anak didik kelak menjadi anggota masyarakat yang bergua, menjadi manusia yang berpendidikan. Untuk memenuhi tuntutan struktur yang semakin komplek ini maka dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan berbagai upaya antara lain, Perkembangan kurikulum, Peningkatan kualitas guru, Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, Peningkatan dan peran keluarga dan masyarakat.⁵

⁵ Nana S. Sukmadinata, DKK. *Op,Cit.* hlm : 9-10.

B. Strategi Yang Digunakan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

Pada pembahasan ini strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, yaitu menggunakan strategi Demokratis yaitu: Kepala madrasah dalam bertindak selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya (guru dan siswa). Kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya, selalu mengharapkan pendapat dan saran-saran kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah selalu menumpuk rasa kekeluargaan dan persatuan, dan senantiasa berusaha membangun semangat anggotanya dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerja untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura.

- a) Kepala madrasah melaksanakan program supervisi (pengawasan) terhadap kinerja guru ketika proses belajar mengajar dikelas.
- b) Kepala madrasah melaksanakan evaluasi pembelajaran atas hasil yang telah dilaksanakan siswa di kelas.
- c) Peningkatan kedisiplinan guru, untuk mengurangi ketidak hadiran guru ketika mengajar dan meningkatkan kedisiplinan guru yang sudah aktif.
- d) Mengadakan rapat bulanan/ pembinaan guru, untuk mengetahui sejauhmana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas

- e) Pemberian fasilitas empat (4) seragam gratis untuk siswa baru, diantaranya (baju putih abu-abu, baju batik hitam, pramuka dan olahraga)
- f) Pemberian fasilitas belajar (LKS, buku paket, dll)
- g) Menyediakan sarana khusus siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran tertentu, serta pendelegasian siswa yang berprestasi
- h) Menyediakan asrama gratis bagi siswa/i yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi sekolah
- i) Pemberian Beasiswa kepada sisw/i yang berprestasi di masing-masing mata pelajaran.

C. Hasil Yang Telah Dicapai Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang Madura

1. Pretasi Akademik yang telah diraih oleh Madrasah Tsnawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
 - a) Juara 1 Oliympiade Matematika Tingkat Madrasah Tsanawiyahn tingkat madura raya pada tahun 2013
 - b) Juara 1 Cerdas cermat mata pelajaran matematika tingkat madrasah tsanawiyah se kabupaten sampang pada 2012/2013
 - c) Juara 1 Tartil qur'an tingkat kabupaten sampang 2013.
2. Prestasi olah raga yang telah diraih oleh Madrasah Tsnawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
 - a) Juara 1 Futsal Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang

- b) Juara 1 Volly Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- c) Juara 1 Lari 400 meter Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- d) Juara 1 Lari 100 meter Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- e) Juara 1 Kaligrafi putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- f) Juara 1 Sepak takrau putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- g) Juara 2 Lompat jauh putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampan
- h) Juara 3 Tolak Pluru putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bancelok Sampang Madura adalah sebagai: Pendidik, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin, Motivator.
2. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura adalah Demokratis yaitu kepemimpinan yang selalu mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan, senang menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya agar bawahan dapat lebih sukses dari pada dirinya.
3. Hasil yang telah di capai oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan selama memimpin di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura sebagai berikut:
 1. Pretasi Akademik yang telah diraih oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
 - a) Juara 1 Olimpiade Matematika Tingkat Madrasah Tsanawiyahn tingkat madura raya pada tahun 2013

- b) Juara 1 Cerdas cermat mata pelajaran matematika tingkat madrasah tsanawiyah se kabupaten sampang pada 2012/2013
 - c) Juara 1 Tartil qur'an tingkat kabupaten sampang 2013.
2. Prestasi olah raga yang telah diraih oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura
- a) Juara 1 Futsal Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - b) Juara 1 Volley Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - c) Juara 1 Lari 400 meter Putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - d) Juara 1 Lari 100 meter Putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - e) Juara 1 Kaligrafi putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - f) Juara 1 Sepak takrau putra dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - g) Juara 2 Lompat jauh putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang
 - h) Juara 3 Tolak Pluru putri dalam ajang Porseni 2013 MTs sederajat kabupaten sampang

B. Saran

Guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura, maka diperlukan pemimpin (kepala madrasah) yang handal dan modern yang sekiranya dapat membantu sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

1. Mengingat kurang maksimalnya proses pendidikan dalam bidang belajar mengajar maka pemimpin (kepala madrasah) harus bekerja ekstra untuk membimbing dan memantau langsung proses belajar mengajar guru untuk memaksimalkan kualitas pendidikan yang dihasilkan.
2. Kepala madrasah harus menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti: Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, Guru, Karyawan Sekolah, dan Siswa, agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan dimasa sekarang dan mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadari, Nawawi. 1997. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung.
- Hadari, Nawawi. 1988. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Haji Masagung.
- Nana S. Sukmadinata, DKK. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung : PT. Refika Aditama. Hlm: 5-6.
- Ngalim, M. Purwanto. 1991. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Soetopo, Hendry dan Wasty Soemanto, 1984 *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Bima Aksara.
- Subroto, Suryo. 1984. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : Bina Aksara.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan IKIP Malang. *Administrasi Pendidikan*. (Malang : IKIP Malang, 1989),
- Tim dosen jurusan administrasi pendidikan. *Administrasi Pendidikan* Malang: Penerbit IKIP.
- Moleong J Lexy. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Daperteman Agama Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islama.
- Fajria Hidayatul M, Dkk Peran, *Tugas, dan Tanggung jawab Kepemimpinan Pendidikan* (<http://fajria Hidayatul.blogspot.com>, diakses 17 Mei 2013 Jam 15.00 wib)
- HS Facruddin. 1996. *Pilihan Sabda Rasul, Hadits-hadits Pilihan* Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Dosen jurusan administrasi pendidikan. 1989. *Administrasi Pendidikan*, Malang: Penerbit IKIP.

- Miles Matthew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, terj., Tjejep R. R. Jakarta: UI Press.
- Djumhur. 1975. *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: C.V Ilmu.
- Hadi Sutrisno. 1991. *Metodelogi Reseach II*. Jakarta: Andi Ofset.
- Margono. S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Mulyasa.E. 2005. *Pedoman Majemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Daperteman Agama RI. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Wijono. 1989. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Daperteman Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supriyatno. Trio. 2009 *Humanitas-Spiritual dalam pendidikan*. Malang : UIN-Malang Press.
- Mulyasa.E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Soetopo Hendiyat. 1984 Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.
- MS.Gaffar. 1992 *Dasar-dasar Administrasi dan Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Saroni.Muhammad. *Manajemen Sekolah: kiat menjadi pendidikan yang kompeten*. Yogyakarta: Ar-ruzz.

Lampiran I : Daftar Nama Guru

**Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang
Madura**

No	Nama	Tpt. Tgl. Lahir	Ijazah Akhir	Tahun	Jurusan	Status Kepeg
1	Drs. Moh. Ali Wafa, M..Pd.I	Sampang, 03-09-66	SI- IAIN Malang	1989	FT- PA	PNS
2	Drs. Moh. Samhaji, M.Pd.I	Sampang, 30-12-63	SI-IAIN PMKS	1990	FT-PA	GTY
3	Drs. Imam Syafiie, M.Pd.I	Sampang, 02-10-69	SI-IAIN Malang	1993	FT-PA	GTY
4	Moh. Sudarman S.Pd.I	Sampang, 06-08-72	D2 IKIP Sampang	2001	PAI	GTT
5	Untung Sujono	Sumenep, 05-09-1941	Ponpes	1988	Bhs Daerah	GTT
6	Moh. Taufiqurrahman, M. Pd.I	Sampang, 15-10-74	SI STAIN Malang	1999	FT-PA	GTT
7	Holik Adm	Sampang, 04-04-1974	SMA 1 Torjun	1993	IPS	GTY
8	Moh. Ismail S. Ag	Sampang, 22-07-76	SI-STAIN Malang	1999	FT-PA	GTT
9	Nurul Qomar S. Ag	Sampang, 21-05-78	SI-STIKA SMP	1999	FT-PA	GTT
10	St. Hoiriyah S.Ag	Sampang,28-10-76	SI STAIN Malang	1998	PAI	PNS
11	St. Khoirun Nawalah	Sampang,05-9-1980	SI STIDA Al Amin	2003	PAI	GTT
12	St Robiatul Adawiyah S.Pd	Sampang, 23-08-1978	SI UNESA	2001	BP/BK	PNS
13	Hotibul Umam S.Pd	Sampang, 09-05-1981	SI UN Malang	2005	Geografi	GTY
14	St. Sholehah, S.S	Surabaya, 07-04-1979	S1 STAIN Malang	2005	B. Ing Mlg	GTY
15	Sri Wahyuni, A. Ma	Sampang, 16-10-1971	D2 LPRA Surabaya	2005	D2	GTY
16	Nawiyah, S.Pd	Pamekasan, 06-06-1981	S1 UM Malang	2005	FMIPA	GTY
17	Rulin Dwi W, S.Pd	Ngawi, 21-06-1981	S1 FBP UNESA Sby	2007	B. Indonesia	PNS
18	Liana Retnowati, S.Pd	Sampang, 12-06-1982	S1 UM Malang	2007	FMIPA	GTY
19	Abd. Mukti, A.Md	Sampang, 16-03-1976	D2 UNEJ Jember	1997	Politeknik	GTT
20	Syaifullah, S.Pd.I	Sampang, 16-11-1985	S1 UIN Malang	2007	FT-PA	GTT
21	Kuddus, S.Psi	Sampang, 22-10-1982	S1 UIN Malang	2007	Psikologi	GTY
22	Jamaluddin	Sampang, 26-02-1989	S1 UNERA	2011	B. Indonesia	GTT
23	Mohammad Solikin	Blora, 13-05-1986	SMA	2005	B. Inggris	GTT
24	Akhmad Tohir, S.Pd.I	Sampang, 01-08-1986	S1 UNSURI Sby	2009	PAI	GTY
25	Hastik Pujiayu R, S.Pd	Sampang, 12-06-1986	S1 UNESA Surabaya	2008	Seni Budaya	GTY
26	Thoyyibah A, S.E	Sampang, 15-12-1983	S1 UNESA Surabaya	2008	Ekonomi	GTY
27	Welly Indrianti, S.Pd	Sampang, 18-06-1985	S1 UNESA Surabaya	2008	Fisika	GTY
28	Estik Dwi Susanti, S.Pd	Magetan, 27-06-1975	S1 UNESA Surabaya	2007	Matematika	PNS
29	Totok Yulianto, S.Pd	Sampang, 27-07-1981	S1 UNESA Surabaya	2004	Penjaskes	PNS
30	Akhmad Mulyadi, S.Pd	Bondowoso, 04-04-75	S1 UNEPA Surabaya	2007	B.Indonesia	GTY
31	Moh. Irwan TWU, S.Pd	Sampang, 25-06-84	S1 UNMU Malang	2008	IPA Terpadu	GTY

32	Khoirus Sholeh, S.Pd	Sampang, 20-05-1986	S1 UIN Maliki Malang	2010	IPS Terpadu	GTY
33	Fathor Rasi, S.Pd.I	Pamekasan, 07-09-82	S1 STAI Al Khairat	2006	BMK	GTY
34	Mohammad Fauzi, S.S	Bangkalan, 23-06-82	S1 IAIN Sunan Ampel	2006	B. Arab	GTY
35	Muizuz Solekhah, S.Pi	Sampang, 22-02-1982	S1 UNIBRAW	2003	Ekonomi Pi	GTY
36	Syaiful Rahman, S.Ag	Pamekasan, 23-5-97	S1 STAI Al Khairat	2000	PAI	GTT
37	Hikmatur Rahmah	Bangkalan, 10-12-1981	SMA Al Hikmah	2008		GTT
38	Moh. Jupri, S.Pd	Sampang, 02-10-1988	S1 Kanjuruhan Mlg	2011	Penjaskes	GTT
39	Hijjal, SE	Sampang, 15-07-1987	S1 UIN Maliki Mlg	2011	Ekonomi	GTT
40	Sufindianingsih Herlina,S.Pd	Sampang, 24-08-1981	S1 STKIP PGRI Bangkalan	2007	PPKN	PNS

Lampiran III : Daftar Nama Pegawai

**Daftar Nama Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami Bancelok
Sampang Madura**

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Ijazah Akhir	Tahun	Jabatan	Status Kepeg
1	Moh. Amin	Pamekasan, 18-12-1987	MAN Sampang	2005	Ka. TU	GTT
2	Tsuwaibatul Islamiyah, A.Ma	Sampang, 05-07-1983	MA-DAFA BCL-SPG	2001	Administrasi	GTT
3	Mohtarom	Surabaya, 16-07-1960	SMA Diknas	1998	Tenaga Kebersihan	GTT
4	Abd. Syarif	Sampang, 02-02-1992	MTs. A2	2008	Pesuruh	GTT
5	Rahmatullah	Sampang, 23-04-1991	MA Bancelok	2009	TU Umum	GTT
6	Inayatur Rahmah	Sampang, 29-10-1992	SMA 1 Torjun	2011	Tenaga Perpustakaan	GTT
7	Erna Santi Dwi	Sampang, 02-10-1991	MA Bancelok	2011	Administrasi	GTT
8	Taufik	Sampang, 06-07-1989	MA Bancelok	2011	Tukang Kebun	GTT
9	Syaiful Anam	Sampang, 15-07-1989	MA Bancelok	2011	Penjaga Sekolah	GTT
10	Muhyan	Sampang, 10-12-1992	MA Tambangan	2011	Tenaga Lab.	GTT
11	Iswatik	Sampang, 08-12-1992	MAN Tangerang	2011	Tenaga Perpustakaan	GTT

Lampiran IV : Keadaan Sarana dan Prasarana

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami
Bancelok Sampang Madura**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Luas m ²	Kondisi		
				Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	12	756	V		
2	Ruang Perpustakaan	1	84	V		
3	Ruang Serbaguna/Lab IPA	1	126	V		
4	Ruang Tata Usaha	1	14	V		
5	Ruang kepala Sekolah	1	28	V		
6	Ruang Guru	1	35	V		
7	Ruang BP/BK	1	28	V		
8	Ruang UKS	1	28	V		
9	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-		
10	Ruang Lab. Komputer	-	-	-		
11	Ruang OSIS	1	14	V		
12	Ruang Ibadah	1	81	V		
13	Ruang Keterampilan/kesenian	-	-			
14	Rumah Dinas Kepsek	1	72	V		
15	Rumah Penjaga/kantin	1	56	V		
16	KM/WC Guru	3	9	V		
17	KM/WC/ Murid	6	18	V		
18	Gudang	1	6	V		
19	Bangsai Kendaraan	3	132	V		
20	-					
Jumlah		30	1109			

Perabot / Meubelair

No	Perabot Untuk	Jumlah set	Keterangan		Kondisi		
			Cukup	Kurang	Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	156			V		
2	Ruang Perpustakaan	27			V		
3	Ruang Serbaguna	31			V		
4	Ruang kepala Sekolah	11			V		
5	Ruang Guru	14			V		
6	Ruang Tata Usaha	9			V		
7	Ruang BP/BK	2			V		
8	Ruang UKS	5			V		
9	Ruang OSIS	6			V		
10	Ruang Ibadah	2			V		
11	Rumah Penjaga / Kantin	5			V		
12	Rumah Dinas Kepsek	7			V		
13	Rang Jaga Scurity	1			V		

Buku Paket / Penunjang Pelajaran

No	Jenis	Jumlah Eks	Keterangan	
			Cukup	Kurang
1	Pend. Agama Islam			V
	Qur'an Hadits	130		V
	Aqidah Akhlak	80		V
	Fikih	70		V
	SKI	80		V

Jumlah Kebutuhan	
Judul	Eks.
Pend. Agama Islam	
Qur'an Hadits	
Aqidah Akhlak	
Fikih	
SKI	

2	PPKN	40		V
3	Bahasa Indonesia	133		V
4	Bahasa Arab	50		V
5	Bahasa Inggris	244		V
6	Matematika	244	V	
7	Fisika	154		V
8	Biologi	80		V
9	IPS- Geografi	80		V
10	IPS-Sejarah	80		V
11	IPS- Ekonomi	110		V
12	Bahasa Daerah	11		V
13	Keterampilan	-		V

PPKN	176
Bahasa Indonesia	79
Bahasa Arab	
Bahasa Inggris	132
Matematika	-
Fisika	58
Biologi	53
IPS- Geografi	102
IPS-Sejarah	98
IPS- Ekonomi	102
Bahasa Daerah	201
Keterampilan	212

Buku Perpustakaan

No	Buku berisi tentang:	Jumlah Eks	Keterangan	
			Cukup	Kurang
1	Sastra	-		V
2	Seni dan Budaya	11		V
3	Agama	-		V
4	Jendela IPTEK	16		V
5	Lingkungan Hidup	-		V
6	Keterampilan	-		V
7	Kesehatan dan Sanitasi	-		V
8	Pengetahuan Umum	52		V
9	Referensi	102		V
10	Ensiklopedi Pelajar	10	V	
11	Pendidikan dan pengajaran	-		V
12	Ensiklopedi Matematika	5	V	
13	Seri Mengenal Ilmu	40	V	

Jumlah Kebutuhan	
Judul	Eks.
Sastra	62
Seni dan Budaya	51
Agama	62
Jendela IPTEK	46
Lingkungan Hidup	62
Keterampilan	62
Kesehatan dan Sanitasi	62
Pengetahuan Umum	18
Referensi	118
Ensiklopedi Pelajar	-
Pendidikan dan pengajaran	212
Ensiklopedi Matematika	-
Seri Mengenal Ilmu	-

5. Alat Penunjang KBM

No	Buku berisi tentang:	Jumlah			
		Set	Cukup	Kurang	Tdk ada
1	Bahasa Indonesia	2	V		
2	Matematika	7	V		
3	Fisika	9	V		
4	Biologi	10	V		
5	IPS	5	V		
6	Bahasa Inggris	3	V		
7	Lain-lain:....				

6. Alat Mesin Kantor

No	Jenis Alat	Jumlah			
		Buah	Cukup	Kurang	Tdk ada

Jumlah kebutuhan	

**Kurikulum Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Falah Al Islami Bancelok
Sampang Madura**

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permenag Nomor 2 Tahun 2008	PENGEMBANGAN (<i>Development</i>)
1	<p>Al-Qur'an-Hadits</p> <p>a. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.</p> <p>b. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, <i>al-Faatihah</i>, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.</p> <p>c. Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.</p>	<p>AL-Qur'an-Hadits</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan dan menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam mencintai Al-qur'an dan hadis. 2) Mencintai dan memahami surat dan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-qur'an sebagai pedoman hidup 3) Meyakini isi dan makna yang terkandung dalam Alqur'an 4) Memahami Hadits-hadits, meyakini kebenaran islam dan istiqamah, cinta kepada Alqur'an, perintah menuntut ilmu dan taat kepada Allah 5) Meyakini dan menerapkan yang terbaik menghafal dan memahami hadis-hadis yang terkandung dalam surat atau ayat alqur'an sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak 6) Mengerti dan memahami hadis-hadis yang terkandung atau yang tersirat dalam Alqur'an
2	<p>Aqidah & Akhlak</p> <p>a. Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i>, serta pemahaman dan penghayatan terhadap <i>al-asma' al-husna</i> dengan menunjukkan ciri-ciri/ tanda -tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, <i>khauf</i>, taubat, tawakal, ikh-</p>	<p>Aqidah-Akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan meyakini rukun iman dengan dalil <i>nagli</i> dan <i>agli</i> 2) Menghayati dan memahami serta melaksanakan implementasi terhadap asma' al-husna dalam fenomena kehidupan sehari-hari 3) Menerapkan dan membiasakan diri berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari 4) Berakhlak terpuji kepada Allah dan menghindari akhlak tercela kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. 5) Berakhlak terpuji kepada diri sendiri, menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri. 6) Berakhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela terhadap lingkungan sosial/sesama manusia dalam masyarakat.

	<p>tiar, sabar, syukur, <i>qana'ah</i>, <i>tawadhu'</i>, <i>hus-nuzh-zhan</i>, <i>tasamuh</i>, <i>ta'awun</i>, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7) Berakhlak mulia terhadap sesama dan menghindari akhlak tercela 8) Sabar dalam melaksanakan sifat dan sikap terpuji serta teguh pendirian untuk melaksanakan akhlak yang baik 9) Mengemplementasikan budaya akhlakul kharimah 10) Mengembangkan akhlak terpuji secara tawakal dan sabar dan menghindari dari perbuatan-perbuatan keji dan tercela
3	<p>Fiqih Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah <i>mahdah</i> dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Fiqih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pemahaman tentang ketentuan hukum islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2) Menerapkan dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah <i>mahdah</i> dan muamalah dan mempraktekkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari 3) Meyakini bahwa hukum islam dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam kegiatan ibadah di kehidupan sehari-hari
4	<p>SKI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil <i>ibrah</i> terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia. b. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni. c. Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah. 	<p>SKI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil ibrah tentang sejarah islam 2) Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah 3) Meningkatkan kemampuan menggunakan informasi tentang sejarah pembentukan dinasti Umayyah, biografi dan kebijakan khalifah-khalifah dinasti Umayyah (Muawiyah bin Abi Sufyan, Abdul Malik bin Marwan, Walid bin Abdul Malik , Umar bin Abdul Aziz, dan Hisyam bin Abdul; Malik), kemajuan-kemajuan dinasti bani Umayyah (bidang politik dan militer, bidang ilmu Agama Islam) dan mengkaji keruntuhan Bani Umayyah. 4) Memahami dan mengerti tentang sejarah kebudayaan islam di Indonesia 5) Kemampuan menceritakan sejarah kebudayaan islam dan berkembangnya Islam di nusantara. 6) Memahami dan mengerti fakta dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan sejarah islam 7) Menerapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya tokoh-tokoh para nabi dan tokoh-tokoh yang berprestasi

2. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (<i>Development</i>)
1	Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan pengaturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan dan mengimplementasikan sikap-sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari 2) Menerapkan sikap terpuji sesuai dengan norma-norma atau aturan yang berlaku bagi masyarakat dan Negara 3) Menunjukkan sikap positif yang baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2	Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami sejarah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia 2) Menerapkan dan mengimplementasikan sejarah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dengan suasana kebatinan
3	Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab 2) Menerapkan sikap mengerti akan perbedaan pendapat 3) Meningkatkan pendapat yang bertanggung jawab dan dipercaya
4	Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari 2) Menunjukkan sikap dan perilaku terpuji didalam masyarakat dan negara
5	Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat. 2) Mengimplementasikan sikap tepuji terhadap pelaksanaan demokrasi di Indonesia
6	Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintah pusat dan daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan mengerti makna otonomi daerah 2) Melaksanakan dan Mengembangkan hubungan antara pemerintah pusat dan daerah.
7	Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan dan melaksanakan sikap kritis dan apresiatif 2) Mengembangkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi. 3) Mengerti dan memahami adanya dampak globalisasi bagi masyarakat dan Negara

8	Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan prestasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat 2) Memahami kemampuan diri untuk menunjukkan tingkat kepercayaan individu terhadap prestasi yang dicapai dalam rangka pematapan individu
---	--	--

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (Development)
1	Mendengarkan Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan synopsis novel.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengerti dan memahami wacana lisan dalam kegiatan sosial sehari-hari di masyarakat 2) Mengimplementasikan kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah didalam masyarakat. 3) Menunjukkan dan melaksanakan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel
2	Berbicara Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan mengerti serta dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kehidupan masyarakat 2) Menggunakan dan mengimplementasikan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama.
3	Membaca Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan mengerti serta dapat menggunakan bacaan dengan baik 2) Mengimplementasikan dan menggunakan berbagai jenis bacaan untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis. 3) Menunjukkan kemampuan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.

4	<p>Menulis Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi 2) Melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk rangkuman, teks berita, slogan , poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca. 3) Memahami karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen
---	---	--

4. Mata Pelajaran Bahasa Arab

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permenag Nomor 2 Tahun 2008	PENGEMBANGAN (<i>Development</i>)
1	<p>Menyimak / Istima' Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengar-kan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan mengembangkan wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana). 2) Mengimplementasikan dan memahami identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari.
2	<p>Berbicara /kalam Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya. 2) Memahami tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita 3) Menggunakan gagasan, pikiran dan perasaan dalam kegiatan keagamaan di

	kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.	lingkungan masyarakat sekitar.
3	Membaca /Qira'ah Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengerti dan memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana. 2) Memahami dan menganalisis serta menemukan pokok pikiran tentang identitas diri dan keluarga 3) Mengetahui dan menemukan pokok pikiran tentang profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar.
4	Menulis/kitabah Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan, mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui berbagai kegiatan 2) Memahami dan menerapkan kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar.

5. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (Development)
1	Mendengarkan Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> , <i>procedure</i> , <i>descriptive</i> dan <i>report</i> , dalam konteks kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengerti dan memahami makna dalam wacana lisan interpersonal sederhana, secara formal maupun informal dalam kehidupan sehari-hari. 2) Memahami dan mengembangkan makna yang terdapat dalam wacana lisan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari

2	<p>Berbicara Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1) Mengembangkan dan memahami makna secara lisan dalam wacana interpersonal sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p> <p>2) Mengimplementasikan makna secara lisan dalam wacana transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
3	<p>Membaca Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1) Mengembangkan dan memahami makna dalam wacana tertulis transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p> <p>2) Mengimplementasikan makna dalam wacana tertulis interpersonal sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
4	<p>Menulis Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1) Mengembangkan dan memahami makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2) Mengimplementasikan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>descriptive</i> dan <i>report</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>

6. Mata Pelajaran Matematika

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (Development)
1	Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif) barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya) serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan mengerti tentang konsep bilangan real dan penggunaannya dalam pemecahan masalah. 2) Mengimplementasikan dan Memahami konsep operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif) dengan penggunaannya dalam memecahkan masalah. 3) Memahami konsep barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya) serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
2	Memahami konsep aljabar meliputi : bentuk aljabar dan unsure-unsurnya , persamaan dan pertidaksamaan linear, serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, system persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah .	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menerapkan dan memahami konsep aljabar bentuk-bentuk aljabar dan unsur-unsurnya. 2) Mengimplementasikan dan mengerti persamaan dan pertidaksamaan linear. 3) Memahami konsep aljabar penyelesaian, himpunan, dan operasinya serta menggunakannya dalam pemecahan masalah. 4) Mengerti dan mengetahui serta memahami konsep aljabar relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah .
3	Memahami bangun-bangun geometri, unsure-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya meliputi : hubungan antara garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorima pythagoras, lingkaran dalam segitiga dan melukisnya) kubus, balok, prisma, limas dan jaringan-jaringannya, kesebangun dan kongruensi, tabung, kerucut, bola serta menggunakannya dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan dan mengerti bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya. 2) Memahami hubungan antara garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorima pythagoras, lingkaran dalam segitiga dan melukisnya) serta menggunakannya dalam pemecahan masalah. 3) Mengerti dan mempraktekkan unsur-unsur kubus, balok, prisma, limas dan jaringan-jaringannya, kesebangun dan kongruensi, tabung, kerucut, bola serta

	pemecahan masalah.	menggunakannya dalam pemecahan masalah.
4	Memahami konsep data pengumpulan dan penyajian data (dengan table, gambar, diagram, grafik) rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah.	1) Mengerti dan memahami konsep data pengumpulan serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. 2) Memahami dan mengimplementasikan penyajian data (dengan table, gambar, diagram, grafik) rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah.
5	Memahami konsep ruang sample dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam memecahkan masalah.	1) Mengerti dan memahami ruang sample dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam memecahkan masalah. 2) Mengimplementasikan konsep ruang sample dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam memecahkan masalah.
6	Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan	1) Mengembangkan, menerapkan, dan melaksanakan sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
7	Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mempunyai kemampuan be-kerja sama.	1) Mengerti dan memahami serta memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, serta mempunyai kemampuan bekerja sama. 2) Mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama dalam memecahkan masalah.

7. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (<i>Development</i>)
1	Melakukan peralatan dengan yang sesuai, melaksanakan percobaan yang sesuai dengan prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam table dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh.	1) Mengerti dan memahami penggunaan peralatan dengan yang sesuai, melaksanakan percobaan yang sesuai dengan prosedur, sesuai dengan bukti yang diperoleh. 2) Mengembangkan dan mengimplementasikan serta mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam table dan grafik yang sesuai. 3) Mengembangkan dan membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis sesuai dengan

		bukti yang diperoleh.
2	Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri-ciri, cara-cara pelestarian, serta saling ketergantungan antara makhluk hidup di dalam ekosistem.	<p>1) Mengerti dan memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri-ciri, cara-cara pelestarian, serta saling ketergantungan antara makhluk hidup di dalam ekosistem.</p> <p>2) Mengemplementasikan dan mengetahui keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri-ciri, cara-cara pelestarian, serta saling ketergantungan antara makhluk hidup di dalam ekosistem.</p>
3	Memahami system organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup.	1) Mengerti, mengemplementasikan dan memahami serta mengetahui sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup.
4	Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaanya .	<p>1) Mengerti dan memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, fungsi, dan kegunaannya</p> <p>2) Mengemplementasikan dan mengetahui sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaanya .</p>
5	Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<p>1) Mengerti dan memahami konsep gaya, usaha, energi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2) Mengembangkan, mengemplementasikan dan memahami getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
6	Memahami system tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.	<p>1) Mengerti dan memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.</p> <p>2) Mengetahui dan mengembangkan serta melaksanakan pemahaman tentang unsur-unsur atau elemen tata surya , satelit dan planet.</p>

8. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (Development)
1	Mendiskripsikan keanekaragaman bentuk	1) Mengerti dan memahami keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan,

	muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	dan dampaknya terhadap kehidupan. 2) Mengimplementasikan dan mendiskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
2	Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia.	1) Mengetahui, mengerti dan memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia.
3	Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.	1) Mengerti dan memahami serta membuat sketsa peta wilayah serta digunakan untuk mendapatkan informasi keruangan. 2) Mengimplementasikan dan memahami penggunaan peta wilayah, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
4	Mendiskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfir dan dampaknya terhadap kehidupan	1) Mengerti dan memahami gejala-gejala yang terjadi di geosfir dan dampaknya terhadap kehidupan
5	Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan sejak pra Aksara Hindu Budha, sampai masa kolonial Eropa.	1) Mengetahui dan memahami perkembangan masyarakat, pada zaman terdahulu 2) Mengerti, mendiskripsikan atau menggambarkan, mengetahui kebudayaan dan pemerintahan pra Aksara Hindu Budha, sampai masa kolonial Eropa.
6	Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan.	1) Mengerti dan memahami upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan. 2) Mengimplementasikan dan menerapkan cara-cara upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dalam pembangunan
7	Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Republik Indonesia.	1) Mengerti dan memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Republik Indonesia. 2) Mengetahui dan mendiskripsikan proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Republik Indonesia.
8	Mendiskripsikan perubahan sosial budaya dan tipe	1) Mengetahui dan memahami perubahan sosial budaya dan tipe perilaku

	prilaku masyarakat serta mengidentifikasikan berbagai penyakit social sebagai akibat penyimpangan social dalam masyarakat, dan upaya pemecahannya.	masyarakat serta upaya pemecahannya. 2) Mengemplementasikan dan mendiskripsikan atau menggambarkan, dan mengidentifikasi berbagai penyakit social sebagai akibat penyimpangan social dalam masyarakat.
9	Mengidentifikasi regional-regional di muka bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk serta ciri negara maju dan berkembang.	1) Mengerti dan mengetahui regional-regional di muka bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera. 2) Memahami dan mengidentifikasi keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk serta ciri negara maju. 3) Mengetahui dan mengidentifikasi keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk serta ciri negara berkembang.
10	Mengidentifikasi perkembangan lembaga internasional, kerjasama internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	1) Mengerti dan memahami perkembangan lembaga internasional, kerjasama internasional. 2) Mengetahui, mengembangkan dan mengidentifikasi kerjasama internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama 3) Memahami dampak atau pengaruh adanya kerjasama antar negara-negara
11	Mendiskripsikan manusia sebagai makhluk social dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya.	1) Mengerti dan memahami manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi 2) Mengetahui dan mengidentifikasi manusia dalam tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya.
12	Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	1) Melaksanakan dan mengembangkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan 2) Memahami dan mengerti gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup

9. Mata Pelajaran Seni Budaya & Keterampilan (SBK)

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (<i>Development</i>)
1	Seni Rupa 1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya	1) Mengerti dan mampu mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar

	<p>seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat.</p> <p>2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/ lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara.</p> <p>3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara</p>	<p>bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat.</p> <p>2) Mengemplementasikan dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara.</p> <p>3) Menerapkan dan menciptakan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara</p> <p>4) Mengetahui dan memahami proses karya seni rupa serta mengembangkan teknologi seni rupa yang bernuansa budaya atau sejarah</p>
2	<p>Seni Musik</p> <p>1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.</p> <p>2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perse-orangan & kelompok.</p> <p>3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu lagu manca--negara secara perseorangan & kelompok.</p>	<p>1) Mengerti dan memahami serta dapat mengekspresikan karya seni musik lagu daerah secara perseorangan.</p> <p>2) Mengetahui dan memahami serta dapat mengekspresikan karya seni musik lagu daerah secara kelompok</p> <p>3) Menerapkan dan mengapresiasi karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok.</p> <p>4) Mengembangkan dan mengekspresikan karya seni musik lagu-lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok.</p>
3	<p>Seni Tari</p> <p>1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan /kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat.</p> <p>2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan</p>	<p>1) Mengerti dan memahami serta dapat mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan /kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat.</p> <p>2) Mengetahui dan memahami serta dapat mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari nusantara.</p>

	<p>berpasangan/ kelompok terhadap keunikan seni tari nusantara.</p> <p>3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/ kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara.</p>	<p>3) Mengembangkan dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara.</p>
4	<p>Seni Teater.</p> <p>1) Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh , pikiran, dan suara.</p> <p>2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat.</p> <p>3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara.</p> <p>4) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern, dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat.</p>	<p>1) Mengerti, memahami dan bereksplorasi teknik olah tubuh , pikiran, dan suara.</p> <p>2) Mengembangkan dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat.</p> <p>3) Menerapkan dan melaksanakan serta mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara.</p> <p>4) Mengetahui dan memahami serta dapat mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern, dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah</p>

10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN (Development)
1	Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	<p>1) Mengerti dan memahami serta mempraktekkan variasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>2) Mengimplementasikan dan menerapkan serta mempraktekkan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>
2	Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat	<p>1) Mengerti dan memahami serta mempraktekkan senam lantai dan irama dengan</p>

	dan tanpa alat.	menggunakan alat. 2) Mengimplementasikan dan mengerti serta mempraktekkan senam lantai dan irama dengan tidak menggunakan atau tanpa alat
3	Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung.	1) Mengerti, memahami dan mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung.
4	Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana.	1) Mengembangkan dan menerapkan serta mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban dengan menggunakan alat sederhana. 2) Mengembangkan dan menerapkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban tanpa menggunakan alat.
5	Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik.	1) Menerapkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
6	Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba.	1) Mengerti dan memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari 2) Mengetahui, mengembangkan dan mengimplementasikan budaya hidup sehat seperti perawatan tubuh serta lingkungan, 3) Mengetahui dan memahami berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

11. Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006	PENGEMBANGAN
1	Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang.	1) Mengerti dan memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. 2) Mengetahui dan memahami cara-cara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang. 3) Menerapkan dan mengembangkan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari
2	Menguasai dasar-dasar keterampilan komputer	1) Mengerti, mengetahui dan memahami dasar-dasar keterampilan computer

3	Menggunakan perangkat pengolah data dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana.	<ol style="list-style-type: none">1) Memahami, mengerti cara menggunakan perangkat pengolah data2) Mengetahui dan mengimplementasikan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen.
4	Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi.	<ol style="list-style-type: none">1) Mengerti, mengetahui dan memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah (*direction*) dan landasan (*base*) untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (*evaluation*) yang kegiatannya dengan memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar meliputi sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran Alqur'an dan Hadist

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman hidup	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan al-Hadis 1.2 Menjelaskan cara-cara menfungsikan al-Qur'an dan al-Hadis 1.3 Menerapkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Mencintai al-Qur'an dan al-Hadis	2.1 Menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan al-Hadis 2.2 Menjelaskan perilaku orang yang mencintai al-Qur'an dan al-Hadis 2.3 Menerapkan perilaku mencintai al-Qur'an dan al-Hadis dalam kehidupan
3 Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluuhiyyah</i>	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluuhiyyah</i> 3.2 Menerapkan kandungan QS <i>al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	4.1 Menulis hadis tentang iman dan ibadah 4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang iman dan ibadah 4.3 Menghafalkan hadis tentang iman dan ibadah 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya 4.5 Menerapkan isi kandungan hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukuun</i> dalam QS <i>al-Bayyinah</i> dan <i>al-Kafirun</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika dakwah	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> tentang problematika dakwah 3.2 Menerapkan kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> dalam kehidupan sehari-hari

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>Qalqalah</i> , <i>tafkhim</i> , dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> , dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan 2.2 Menerapkan isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kautsar</i> dan <i>al-Maa'un</i> tentang kepedulian sosial 3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kautsar</i> dan <i>al-Maa'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan
4. Memahami hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim	4.1 Menulis hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.3 Menghafal hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menimbun harta (serakah)	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	3.1 Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat 3.2 Menerjemahkan makna hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat 4.3 Menghafal hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat 5.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek Pilihan	1.1 Menerapkan hukum <i>mad silah</i> dalam QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i> 1.2 Menerapkan hukum <i>mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, dan Farqi</i> dalam al-Qur'an
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang hukum fenomena alam	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i> tentang hukum fenomena alam 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i> tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan <i>al-Qaari'ah, al-Zalzalah</i> dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya
3. Memahami hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam	3.1 Menulis hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam 3.2 Menerjemahkan makna hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam 3.3 Menghafal hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam 3.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad, lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>mad laazim mukhaffaf harfi</i> dan <i>mutsaqal harfi</i> dalam al-Qur'an
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan sehari-hari
3. Memahami hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu	3.1 Menulis hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.2 Menerjemahkan makna menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.3 Menghafal hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku menuntut ilmu dan menghargai waktu dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

2. MATA PELAJARAN AKIDAH DAN AKHLAK

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam	1.1 Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam 1.2 Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah Islam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.3 Menjelaskan hubungan Iman, Islam, dan Ihsan 1.4 Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam, dan Ihsan
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya	2.1 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyah</i> . 2.2 Menunjukkan bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> dari sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> . 2.3 Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. 2.4 Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlaq 1. Menerapkan akhlak terpuji kepada Allah	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam fenomena kehidupan 1.4 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Memahami <i>al-asma' al-husna</i>	1.1 Menguraikan 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum</i>) 1.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum</i>) 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum</i>)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat	2.1 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan 2.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan 2.3 Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan 2.4 Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
Akhlak 3.3 Menghindari akhlak tercela kepada Allah	3.1 Menjelaskan pengertian <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> 3.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> dalam fenomena kehidupan 3.4 Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> dalam kehidupan sehari-hari

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT	1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT 1.3 Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah SWT 1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akhlahk 1. Menerapkan akhlahk terpuji kepada diri sendiri	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> dalam fenomena kehidupan 1.4 Menampilkan perilaku <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i>
2. Menghindari akhlahk tercela kepada diri sendiri	2.1 Menjelaskan pengertian <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan <i>takabur</i> 2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan <i>takabur</i> 2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i> 2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i>

Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT 1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul Allah SWT 1.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah SWT 1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan
2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>)	2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) 2.2 Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) bagi Rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akhlahk</p> <p>1. Menerapkan akhlahk terpuji kepada sesama</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4 Membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2. Menghindari akhlahk tercela kepada sesama</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah</i></p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i></p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i></p> <p>2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akidah</p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir dan alam gaib yang masih berhubungan dengan hari akhir</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan terjadinya hari akhir</p> <p>1.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>1.4 Menjelaskan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>1.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir</p>
<p>Akhlahk</p> <p>1. Menerapkan akhlahk terpuji kepada diri sendiri</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam fenomena kehidupan 1.4 Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Meningkatkan keimanan kepada Qada dan Qadar	1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Qada dan Qadar 1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya Qada dan Qadar 1.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan adanya Qada dan Qadar 1.4 Menunjukkan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepada Qada dan Qadar Allah. 1.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Qada dan Qadar Allah
Akhlaq 1. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 1.3 Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 1.4 Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.

3. MATA PELAJARAN FIKIH

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan ketentuan taharah (bersuci)	1.1 Menjelaskan macam-macam najis dan tatacara taharahnya (bersucinya) 1.2 Menjelaskan hadas kecil dan tatacara taharahnya

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.3 Menjelaskan hadas besar dan tatacara taharahnya 1.4 Mempraktikkan bersuci dari najis dan hadas
2. Melaksanakan tatacara salat fardu dan sujud sahwi	2.1 Menjelaskan tatacara salat lima waktu 2.2 Menghafal bacaan-bacaan salat lima waktu 2.3 Menjelaskan ketentuan waktu salat lima waktu 2.4 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi 2.5 Mempraktikkan salat lima waktu dan sujud sahwi
3. Melaksanakan tatacara azan, iqamah ,salat jamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan azan dan iqamah 3.2 Menjelaskan ketentuan salat berjamaah 3.3 Menjelaskan ketentuan makmum masbuk 3.4 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang lupa 3.5 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang batal 3.6 Mempraktikkan azan, iqamah, dan salat jamaah
4.Melaksanakan tatacara berzikir dan berdoa setelah salat	4.1 Menjelaskan tatacara berzikir dan berdoa setelah salat 4.2 Menghafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat 4.3 Mempraktikkan zikir dan doa

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan tatacara salat wajib selain salat lima waktu	1.1 Menjelaskan ketentuan salat dan khutbah Jumat 1.2 Mempraktikkan khutbah dan salat Jumat 1.2 Menjelaskan ketentuan salat jenazah 1.3 Menghafal bacaan-bacaan salat jenazah 1.4 Mempraktikkan salat jenazah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Melaksanakan tatacara salat <i>jama', qhasar, dan jama' qasar</i> serta salat dalam keadaan darurat	2.1 Menjelaskan ketentuan salat <i>jama', qashar</i> dan <i>jama' qashar</i> 2.2 Mempraktikkan salat <i>jama', qashar</i> dan <i>jama' qashar</i> 2.3 Menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan 2.4 Mempraktikkan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan
3. Melaksanakan tatacara salat <i>sunnah muakkad</i> dan <i>ghairu muakkad</i>	3.1 Menjelaskan ketentuan salat <i>sunnah muakkad</i> 3.2 Menjelaskan macam-macam salat <i>sunnah muakkad</i> 3.3 Mempraktikkan salat <i>sunnah muakkad</i> 3.4 Menjelaskan ketentuan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i> 3.5 Menjelaskan macam-macam salat <i>sunnah ghairu muakkad</i> 3.6 Mempraktikkan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i>

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan tata cara sujud di luar salat	1.1 Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah 1.2 Mempraktikkan sujud syukur dan tilawah
2. Melaksanakan tatacara puasa	2.1 Menjelaskan ketentuan puasa 2.2 Menjelaskan macam-macam puasa
3. Melaksanakan tatacara zakat	3.1 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal 3.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat 3.3 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat	1.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.2 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah
2. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah	2.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah 2.2 Menjelaskan macam-macam haji 2.3 Mempraktikkan tatacara ibadah haji dan umrah
3. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman	2.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal 2.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal 2.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram 2.4 Menjelaskan bahayannya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 2.5. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tata cara penyembelihan, kurban, dan akikah	1.1 Menjelaskan ketentuan penyembelihan binatang 1.2 Menjelaskan ketentuan kurban 1.3 Menjelaskan ketentuan akikah 1.4 Mempraktikkan tatacara kurban dan Akikah
2. Memahami tentang muamalah	2.1 Menjelaskan ketentuan jual beli 2.2 Menjelaskan ketentuan <i>qiradh</i> 2.3 Menjelaskan jenis-jenis riba 2.4 Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan jual beli, <i>qiradh</i> , dan riba

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami muamalah di luar jual beli	1.1 Menjelaskan ketentuan pinjam meminjam 1.2 Menjelaskan ketentuan utang piutang, gadai, dan <i>borg</i> 1.3 Menjelaskan ketentuan upah 1.4 Mendemonstrasikan ketentuan tata cara pelaksanaan pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan <i>borg</i> serta pemberian upah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Melaksanakan tatacara perawatan jenazah dan ziarah kubur	2.1 Menjelaskan ketentuan tentang pengurusan jenazah, <i>takziyah</i> dan ziarah kubur 2.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan harta si mayat (waris) 2.3 mempraktikkan tatacara pengurusan jenazah

4. MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah kebudayaan Islam	1.1 Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam 1.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam 1.3 Mengidentifikasi bentuk/wujud kebudayaan Islam
2. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah	2.1 Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 2.2 Mengambil <i>ibrah</i> dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang 2.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
3. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah	3.1 Mendeskripsikan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 3.2 Mengambil <i>ibrah</i> dari misi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang 3.3 Meneladani semangat perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i>	1.1 Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin 1.2 Mengambil ibrah dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang 1.3 Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin
2. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umaiyah	2.1 Menceritakan sejarah berdirinya daulah Amawiyah 2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah 2.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5 Meneladani kesederhanaan dan kesalihan Umar bin Abdul Aziz

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah	1.1 Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah 1.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang 1.4 Meneladani ketekunan dan kegigihan Bani Abbasiyah

Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami perkembangan Islam	2.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<p>al-Ayyubiyah</p> <p>2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti al-Ayyubiyah</p> <p>2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p>2.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti al-Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</p> <p>2.5 Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin al-Ayyubi</p>

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	<p>1.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran</p> <p>1.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi</p> <p>1.3 Mengidentifikasi para tokoh dan perannya dalam perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>1.4 Meneladani semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia</p>

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	<p>1.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>1.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara</p>

5. MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah.</p>	<p>tentang: المدرسة -التعارف</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : المدرسة -التعارف</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: المدرسة -التعارف</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang المدرسة -التعارف</p> <p>2.6 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: المدرسة -التعارف</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: المدرسة -التعارف</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: المدرسة -التعارف</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: المدرسة -التعارف</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang المدرسة -التعارف</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang المدرسة -التعارف</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat (ضمير) (مبتدأ) (خبر +مبتدأ) (مفرد، إشارة مفرد) dan خبر yang meliputi kata sifat, termasuk warna dan أدوات جرّ</p>

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal.</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>1.5 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
	<p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>4.3 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : فعل مضارع (خير - نعت - مبتدأ مؤخر - خير مقدم 100 - 1 : (رقم) عدد - (للمفرد</p>

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p> <p>2.3 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: النشاطات في البيت -النشاطات في المدرسة -الساعة</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat: جملة فعلية -مفعول به -جملة اسمية</p>

Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan profesi</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: المهنة -الهواية</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : المهنة -الهواية</p> <p>1.1 Melakukan dialog sederhana tentang: المهنة -الهواية</p> <p>1.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: المهنة -الهواية</p>
<p>2. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan profesi</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: المهنة -الهواية</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: المهنة -الهواية</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: المهنة -الهواية</p>
<p>3. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang hobi dan profesi</p>	<p>3.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: المهنة -الهواية</p> <p>3.4 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: المهنة -الهواية</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : مصدر +فعل مضارع -فعل مضارع + (أن ، لن ، لـ) مؤول</p>

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: المناسبات الدينية 1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : المناسبات الدينية 1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: المناسبات الدينية
2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang المناسبات الدينية 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: المناسبات الدينية
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	3.1. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: المناسبات الدينية
	3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: المناسبات الدينية
	3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: المناسبات الدينية
4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang upacara-upacara keagamaan	4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang : المناسبات الدينية 4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: المناسبات الدينية
	Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : الفعل الماضي في الجملة الفعلية لم - لا الناهية

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang :</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>2.1. Melakukan dialog sederhana tentang :</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang berwisata.</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang:</p> <p>الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: الحفاظ – جمال المناظر الطبيعية – السياحة وخلق العالم على البيئة
	Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : الموصول – اسم التفضيل – فعل الأمر – المجرّد والمزيد

6. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warganegara 1.3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
2. Mendeskripsikan makna Proklamasi Kemerdekaan dan konstitusi pertama	2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan 2.2 Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama 2.3 Menganalisis hubungan antara proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945 2.4 Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan Hak Azasi Manusia (HAM)	3.1 Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM 3.2 Mendeskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakan HAM 3.3 Menghargai upaya perlindungan HAM 3.4 Menghargai upaya penegakan HAM

4. Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat	4.1 Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat 4.2 Menguraikan pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab 4.3 Mengaktualisasikan kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab
---	---

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia 2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia 2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945 2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen
3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional 3.3 Mentaati peraturan perundang-undangan nasional 3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi 4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi

	dalam berbagai kehidupan
5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat 5.2 Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat 5.3 Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara
2. Memahami pelaksanaan otonomi daerah	2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah 2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia 3.2 Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global 3.3 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 3.4 Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi
4. Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa	4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa 4.2 Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan 4.3 Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa

7 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita</p>	<p>1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat</p> <p>1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman</p>	<p>2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif</p> <p>2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca</p>	<p>3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai</p> <p>3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit</p> <p>3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi</p>	<p>4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar</p> <p>4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa</p> <p>4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar</p>
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan</p>	<p>5.1 Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan</p> <p>5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengeskpresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita</p>	<p>6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat</p> <p>6.2 Bercerita dengan alat peraga</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca</p>	<p>7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca</p> <p>7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng</p>	<p>8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun</p> <p>8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar</p>

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara</p>	<p>9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara</p> <p>9.2 Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara</p>
<p>Berbicara</p> <p>10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon</p>	<p>10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai</p> <p>10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun</p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai</p>	<p>11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif</p> <p>11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca</p> <p>11.3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca</p>
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat</p>	<p>12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung</p> <p>12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun</p>
<p>Mendengarkan</p> <p>13. Memahami pembacaan puisi</p>	<p>Menanggapi cara pembacaan puisi</p> <p>13.2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan</p>
<p>Berbicara</p> <p>14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen</p>	<p>14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen</p> <p>14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial</p>
<p>Membaca</p> <p>15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca</p>	<p>15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi</p>

puisi dan buku cerita anak	15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan
Menulis 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.1 Menganalisis laporan 1.2 Menanggapi isi laporan
Berbicara 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
Mendengarkan 5. Mengapresiasi pementasan drama	5.1 Menanggapi unsur pementasan drama 5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa
Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama 7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia
Menulis 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 9. Memahami isi berita dari radio/televise	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televise Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televise
Berbicara 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler	10.1 Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif 11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
membaca nyaring	artikulasi dan volume suara yang jelas
Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas 12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif
Mendengarkan 13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan
Berbicara 14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi	14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) 14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)
Membaca 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi	15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) 15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi
Menulis 16. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsurpersajakan

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio	1.1 Menyimpulkan isi dialog interaktif beberapa narasumber pada tayangan televisi/siaran radio 1.2 Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	interaktif pada tayangan televisi/siaran radio
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan</p>	<p>2.1 Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun</p> <p>Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai</p>	<p>3.1 Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>3.2 Menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dari indeks buku melalui kegiatan membaca memindai</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan</p>	<p>4.1 Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas</p> <p>4.2 Meresensi buku pengetahuan</p> <p>4.3 Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana</p>
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair</p>	<p>5.1 Menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan</p> <p>Menganalisis unsur-unsur syair yang diperdengarkan</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain</p>	<p>6.1 Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen</p> <p>6.2 Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen)</p>	<p>7.1 Menemukan tema, latar, penokohan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen</p> <p>Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek	8.1 Menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah dibaca Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 9. Memahami isi pidato/khotbah/ceramah	9.1 Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar 9.2 Memberi komentar tentang isi pidato/ceramah/khotbah
Berbicara 10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi	10.1 Berpidato/ berceramah/ berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas Menerapkan prinsip-prinsip diskusi
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat	11.1 Menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif 11.2 Mengubah sajian grafik, tabel, atau bagan menjadi uraian melalui kegiatan membaca intensif 11.3 Menyimpulkan gagasan utama suatu teks dengan membaca cepat \pm 200 kata per menit
Menulis 12. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca	12.1 Menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber 12.2 Menulis teks pidato/ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif 12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah
Mendengarkan 13. Memahami wacana sastra melalui kegiatan mendengarkan pembacaan	13.1 Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
kutipan/sinopsis novel	13.2 Menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel yang dibacakan
Berbicara 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pementasan drama	14.1 Membahas pementasan drama yang ditulis siswa 14.2 Menilai pementasan drama yang dilakukan oleh siswa
Membaca 15. Memahami novel dari berbagai angkatan	15.1 Mengidentifikasi kebiasaan, adat, etika yang terdapat dalam buku novel angkatan 20-30 an 15.2 Membandingkan karakteristik novel angkatan 20-30 an
Menulis 16. Menulis naskah drama	16.1 Menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca 16.2 Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata

8. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat	1.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan memerintah atau melarang 1.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi informasi, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan mengungkapkan kesantunan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>2.1 Merespon makna tindak tutur yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>2.2 Merespon makna gagasan yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>
<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) dengan menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima</p> <p>3.2 Melakukan interaksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan memerintah atau melarang</p> <p>3.3 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) dengan menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi informasi, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan mengungkapkan kesantunan</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdeka</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna tindak tutur dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna gagasan dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>	<p>5.1 Membaca nyaring bermakna kata, frasa, dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p> <p>5.2 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna gagasan dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>6.2 Mengungkapkan langkah retorika dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi jasa, meminta dan memberi barang, serta meminta dan memberi fakta</p> <p>7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi pendapat, menyatakan suka dan tidak suka, meminta klarifikasi, dan merespon secara interpersonal</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek</p>	<p>8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

<p>sangat sederhana yang berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>8.2 Merespon makna yang terdapat dalam monolog sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi jasa, meminta dan memberi barang, dan meminta dan memberi fakta</p> <p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi pendapat, menyatakan suka dan tidak suka, meminta klarifikasi, merespon secara interpersonal</p>
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>10.1 Mengungkapkan makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>	<p>11.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p> <p>11.2 Merespon makna dan langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dalam esei sangat sederhana yang berkaitan dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p> <p>11.3 Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei</p>

	pendek dan sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat</p> <p>1.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat</p>
<p>2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i></p>
Berbicara	

<p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat</p> <p>Memahami dan merespon percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana yang berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i></p>
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i></p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i>,</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa</p>

dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i>
---	---

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, dan meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan / menerima / menolak sesuatu</p> <p>Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi persetujuan, merespon pernyataan, memberi perhatian terhadap pembicara, mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan, dan mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan telepon</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>recount</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan / menerima / menolak sesuatu</p> <p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi persetujuan, merespon pernyataan, memberi perhatian terhadap pembicara, mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan, serta mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan telepon</p>
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>recount</i>, dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i>, dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i></p>
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	sekitar berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i>

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian, serta mengungkapkan dan menanggapi keraguan</p> <p>1.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur berikut meminta pengulangan, menunjukkan perhatian, dan menyatakan kekaguman</p>
<p>2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian dan mengungkapkan dan menanggapi keraguan</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta pengulangan, menunjukkan perhatian, dan menyatakan kekaguman</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>5.1 Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima</p> <p>5.2 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur mengungkapkan kesantunan</p> <p>7.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur memberi berita yang menarik perhatian, dan memberi komentar terhadap berita</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur mengungkapkan kesantunan</p> <p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: memberi berita yang menarik perhatian dan memberi komentar terhadap berita</p>
<p>10 Mengungkapkan makna dalam teks</p>	<p>10.1 Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sederhana dengan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11 Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>11.1 Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>11.2 Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>11.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>
<p>Menulis</p> <p>12 Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>

9. Mata Pelajaran Matematika

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Komptensi Dasar
--------------------	-----------------

<p>Bilangan</p> <p>1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah</p>	<p>1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan</p> <p>1.2 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah</p>
<p>Aljabar</p> <p>2. Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p>	<p>2.1 Mengenali bentuk aljabar dan unsur-unsurnya</p> <p>2.2 Melakukan operasi pada bentuk aljabar</p> <p>2.3 Menyelesaikan persamaan linear satu variabel</p> <p>2.4 Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel</p>
<p>3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah</p>	<p>3.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p> <p>3.2 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p> <p>3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana</p> <p>3.4 Menggunakan perbandingan untuk pemecahan masalah</p>

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Aljabar 4. Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah	4.1 Memahami pengertian dan notasi himpunan, serta penyajiannya 4.2 Memahami konsep himpunan bagian 4.3 Melakukan operasi irisan, gabungan, kurang (<i>difference</i>), dan komplemen pada himpunan 4.4 Menyajikan himpunan dengan diagram Venn 4.5 Menggunakan konsep himpunan dalam pemecahan masalah
Geometri 5. Memahami hubungan garis dengan garis, garis dengan sudut, sudut dengan sudut, serta menentukan ukurannya	5.1 Menentukan hubungan antara dua garis, serta besar dan jenis sudut 5.2 Memahami sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis berpotongan atau dua garis sejajar berpotongan dengan garis lain 5.3 Melukis sudut 5.4 Membagi sudut
6. Memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 6.4 Melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Aljabar 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus	1.1 Melakukan operasi aljabar 1.2 Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya 1.3 Memahami relasi dan fungsi 1.4 Menentukan nilai fungsi 1.5 Membuat sketsa grafik fungsi aljabar sederhana pada sistem koordinat Cartesius 1.6 Menentukan gradien, persamaan dan grafik garis lurus
2. Memahami sistem persamaan linear dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	2.1 Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel 2.2 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel 2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dan penafsirannya
Geometri dan Pengukuran 3. Menggunakan Teorema Pythagoras dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan Teorema Pythagoras untuk menentukan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku 3.2 Memecahkan masalah pada bangun datar yang berkaitan dengan Teorema Pythagoras

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Geometri dan Pengukuran 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya	4.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran 4.2 Menghitung keliling dan luas lingkaran 4.3 Menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah 4.4 Menghitung panjang garis singgung persekutuan dua lingkaran 4.5 Melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya	<p>5.1 Mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya</p> <p>5.2 Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas</p> <p>5.3 Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas</p>
---	--

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Geometri dan Pengukuran	
1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	<p>1.1 Mengidentifikasi bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen</p> <p>1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen</p> <p>1.3 Menggunakan konsep kesebangunan segitiga dalam pemecahan masalah</p>
2. Memahami sifat-sifat tabung, kerucut dan bola, serta menentukan ukurannya	<p>2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur tabung, kerucut dan bola</p> <p>2.2 Menghitung luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola</p> <p>2.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola</p>
Statistika dan Peluang	
3. Melakukan pengolahan dan penyajian data	<p>3.1 Menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal serta penafsirannya</p> <p>3.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, dan lingkaran</p>
4. Memahami peluang kejadian sederhana	<p>4.1 Menentukan ruang sampel suatu percobaan</p> <p>4.2 Menentukan peluang suatu kejadian sederhana</p>

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 5. Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar serta penggunaannya dalam pemecahan masalah sederhana	5.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar 5.2 Melakukan operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar 5.3 Memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan bilangan berpangkat dan bentuk akar
6. Memahami barisan dan deret bilangan serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	6.1 Menentukan pola barisan bilangan sederhana 6.2 Menentukan suku ke- n barisan aritmatika dan barisan geometri 6.3 Menentukan jumlah n suku pertama deret aritmatika dan deret geometri 6.4 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret

10. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memahami klasifikasi zat	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat 2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana 2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran
3. Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat 4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia 4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana 4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	<p>5.1 Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik</p> <p>5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan</p> <p>5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam</p>
6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup	<p>6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki</p> <p>6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme</p>
7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem	<p>7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem</p> <p>7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman mahluk hidup dalam pelestarian ekosistem</p> <p>7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan</p> <p>7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan</p>

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	<p>1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup</p> <p>1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia</p> <p>1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p> <p>1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p> <p>1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.</p> <p>1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p>
2. Memahami sistem dalam	2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

kehidupan tumbuhan	<p>2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau</p> <p>2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan</p> <p>2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari</p>
3. Menjelaskan konsep partikel materi	<p>3.1 Menjelaskan konsep atom, ion, dan molekul</p> <p>3.2 Menghubungkan konsep atom, ion, dan molekul dengan produk kimia sehari-hari</p> <p>3.3 Membandingkan molekul unsur dan molekul senyawa</p>
4. Memahami kegunaan bahan kimia dalam kehidupan	<p>4.1 Mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia</p> <p>4.3 Mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang terdapat dalam bahan makanan</p> <p>4.4 Mendeskripsikan sifat/pengaruh zat adiktif dan psikotropika</p> <p>4.5 Menghindarkan diri dari pengaruh zat adiktif dan psikotropika</p>

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari	<p>5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis gaya, penjumlahan gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai gaya</p> <p>5.2 Menerapkan hukum Newton untuk menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip “usaha dan energi” serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>

<p>6. Memahami konsep dan penerapan getaran, gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya</p> <p>6.2 Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa</p> <p>6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan
2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup	2.1 Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan 2.2 Mendeskripsikan konsep pewarisan sifat pada makhluk hidup 2.3 Mendeskripsikan proses pewarisan dan hasil pewarisan sifat dan penerapannya. 2.4 Mendeskripsikan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan
3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Mendeskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Menganalisis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Mendeskripsikan prinsip kerja elemen dan arus listrik yang ditimbulkannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan hubungan energi dan daya listrik serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami konsep kemagnetan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1 Menyelidiki gejala kemagnetan dan cara membuat magnet</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pemanfaatan kemagnetan dalam produk teknologi</p> <p>4.3 Menerapkan konsep induksi elektromagnetik untuk menjelaskan prinsip kerja beberapa alat yang memanfaatkan prinsip induksi elektromagnetik</p>
5. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya	<p>5.1 Mendeskripsikan karakteristik sistem tata surya</p> <p>5.2 Mendeskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai salah satu planet</p> <p>5.3 Mendeskripsikan gerak edar bumi, bulan, dan satelit buatan serta pengaruh interaksinya</p> <p>5.4 Mendeskripsikan proses-proses khusus yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer yang terkait dengan perubahan zat dan kalor</p> <p>5.5 Menjelaskan hubungan antar proses yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer dengan kesehatan dan permasalahan lingkungan</p>

11. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya 5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan</p>
---	--

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	<p>1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk</p> <p>1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p> <p>1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan</p>
2. Memahami proses kebangkitan nasional	<p>2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah</p> <p>2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia</p>
3. Memahami masalah penyimpangan sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	<p>4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara</p>

	4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
--	---

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan	5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia 5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia
6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat 6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional 7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan

3. Memahami perubahan sosial budaya	3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat 3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan
4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional	4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hubungan manusia dengan bumi	5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk pola muka bumi 5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara 5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera
6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia	6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat 6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya
7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional	7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi 7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional 7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global 7.4 Mendeskripsikan kerjasama antarnegara 7.5 Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
2. Bagaimana tujuan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
3. Bagaimana Visi dan Misi MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
4. Bagaimana gambaran struktur di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
5. Bagaimana keadaan guru dan pegawai di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
6. Bagaimana keadaan siswa di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
7. Bagaimana keadaan mutu pendidikan yang ada di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
8. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
9. Bagaimana hasil yang telah dicapai oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?

B. Wawancara Dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

1. Menurut Bapak, Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?

2. Bagaimana hasil yang telah dicapai oleh kepala madrasah dalam meningkatkan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?

C. Wawancara Dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura

1. Menurut Adik, Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?
2. Bagaimana hasil yang telah dicapai oleh kepala madrasah dalam meningkatkan pendidikan di MTs Al-Falah Al-Islami Bancelok Sampang Madura?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama Lengkap : Moh Rosit

Nama Panggilan : Rosit

Alamat Asal : Ds. Malaka Indah, Kec. Jrengik, Kab. Sampang

Tempat/Tanggal/Lahir : Sampang 03 April 1990

Nomer Telepon : 08194 555 8 111

Email : Ainurgenbozz@yahoo.co.id

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

1. Jenjang pendidikan

a Pendidikan Formal

- 1.) SDN Malaka 1 Kec. Jrengik Kab.Sampang
- 2.) SLTPN 1 Jrengik Kab. Sampang
- 3.) MA. A3 Jl.Raya Bancelok Kec. Jrengik Sampang
- 4.) S1. Fakultas Tarbiyah / P.IPS UIN Maliki Malang Tahun ajaran 2009 - 2013.

b Pendidikan Non Formal

- 1.) Madrasah Nashatut Attolibhin, Malaka Jrengik Sampang
- 2.) Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) MENWA Angkatan 62 Tahun 2010 di Depo Pendidikan Belanegara Malang
- 3.) Kursus Kader Pelaksana (Suskalak) MENEWA Angkatan 27 Tahun 2011 di Depo Pendidikan Kejuruan Malang
- 4.) Kursus Pelatih Nasional (SuspelatNas) MENWA Angkatan 23 Tahun 2010 di Depo Pendidikan Belanegara Malang

2. Pengalaman Organisasi

- a.) Wadanlat RBG Korwil II Malang Tahun 2011 di Pantai Ngliyep Malang Selatan
- b.) Danpokma Satmenwa 811/WCY UIN Maliki Malang tahun 2012
- c.) Wadansat 811/WCY UIN Maliki Malang tahun 2013